

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/
*30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Suryo Eko Hadiano
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farida Thamrin
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

1. Name : Suryo Eko Hadiano
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : President Director
2. Name : Farida Thamrin
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : Finance and Risk Management Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Suryo Eko Hadiano
Direktur Utama/President Director

Farida Thamrin
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

JAKARTA
22 Oktober/October 2021

PT Bukit Asam Tbk

Tanjung Enim

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Muara Enim - Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 734) 451 096
Facsimile (+62 734) 451 095

Jakarta

Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 525 4014
Facsimile (+62 21) 525 4002

Ombilin

Jl. Saringan Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61 021
Facsimile (+62 754) 61 402

Padang

Jl. Tanjung Perik No. 1 Teluk Bayur,
Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 751) 62 522; 63 522; 31 996
Facsimile (+62 751) 63 533

Bandar Lampung

Jl. Sukarno Hatta KM. 15, Srengsem
Panjang - Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31 545; 31 686
Facsimile (+62 721) 31 577

Kertapati

Jl. KH. Ahmad Dahlan No 80 Talang Semut
Bukit Kecil - Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 312 955
Facsimile (+62 711) 312 955



PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4,818,597	4,340,947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	3,797,520	1,578,867	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	296,767	301,257	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	1,145,195	805,436	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	98,685	135,592	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	10	<u>4,727,069</u>	<u>1,202,257</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>14,883,833</u>	<u>8,364,356</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	450,076	406,750	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	86,265	109,264	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	48,507	16,506	Prepayments and advances
Investasi pada entitas asosiasi	11a	23,367	23,015	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	11b	4,872,196	3,926,147	Investments in joint ventures
Properti pertambangan	12	1,871,411	1,830,667	Mining properties
Aset tetap	13	8,161,166	7,863,615	Fixed assets
Tanaman produktif	15	51,322	59,501	Bearer plants
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	20a	132,118	166,752	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20a	429,015	433,918	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	20d	812,995	542,644	Deferred tax assets
Goodwill	14	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>266,792</u>	<u>211,543</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>17,307,307</u>	<u>15,692,399</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>32,191,140</u>	<u>24,056,755</u>	TOTAL ASSETS

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,592,679	697,381	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,778,549	1,371,256	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	698,065	451,855	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	20b	1,071,882	52,349	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20b	340,090	164,317	Other taxes -
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	23a	3,640	106,883	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	260,102	425,358	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	117,027	106,317	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	376,378	371,596	Current maturities of post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	19	<u>135,557</u>	<u>125,145</u>	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>6,373,969</u>	<u>3,872,457</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	23a	3,200	5,993	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	650,675	393,950	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	830,696	725,997	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	22	3,206,529	2,037,130	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20d	<u>102,342</u>	<u>82,032</u>	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>4,793,442</u>	<u>3,245,102</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>11,167,411</u>	<u>7,117,559</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				<i>Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				<i>Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	24	1,152,066	1,152,066	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	25	(102,133)	(414,744)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		53,557	60,212	<i>Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		288,923	162,990	<i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>5,005,825</u>	<u>1,790,175</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20,781,817	16,763,404	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>241,912</u>	<u>175,792</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>21,023,729</u>	<u>16,939,196</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>32,191,140</u>	<u>24,056,755</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Pendapatan	28	19,381,819	12,848,865	Revenue
Beban pokok pendapatan	29	<u>(11,130,913)</u>	<u>(9,328,086)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>8,250,906</u>	<u>3,520,779</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(1,325,519)	(1,167,148)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	29	(667,127)	(525,926)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Penghasilan/(beban) lainnya, neto		<u>57,926</u>	<u>(815)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba usaha		<u>6,316,186</u>	<u>1,826,890</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	30	160,378	294,407	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	30	(75,775)	(104,405)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	<u>45,176</u>	<u>332,082</u>	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>6,445,965</u>	<u>2,348,974</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(1,592,581)</u>	<u>(607,547)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan		<u>4,853,384</u>	<u>1,741,427</u>	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive loss for the period:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(896,215)	(113,208)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait	20d	<u>179,243</u>	<u>(21,756)</u>	<i>Related income tax expenses</i>
		<u>(716,972)</u>	<u>(134,964)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		125,933	275,292	<i>Currency differences from translations subsidiaries' financial statements and joint ventures</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		<u>(6,655)</u>	<u>8,213</u>	<i>Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
		<u>(597,694)</u>	<u>148,541</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>4,255,690</u>	<u>1,889,968</u>	Total comprehensive income for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		4,768,009	1,728,195	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>85,375</u>	<u>13,232</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>4,853,384</u>	<u>1,741,427</u>	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		4,170,315	1,876,736	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>85,375</u>	<u>13,232</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan		<u>4,255,690</u>	<u>1,889,968</u>	Total other comprehensive income for the period
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	<u>426</u>	<u>155</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for- sale financial assets	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan lain/ Reserve for changes in fair value through other comprehensive income	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Reserve for changes in financial assets at fair value	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1,152,066	282,305	(402,223)	40,546	-	128,532	13,730,400	3,326,649	18,258,275	164,551	18,422,826	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71, setelah pajak	-	-	-	(40,546)	40,546	-	-	(59,572)	(59,572)	-	(59,572)	Opening balance adjustment upon adoption of SFAS No. 71, net of tax
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	405,689	(405,689)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,728,195	1,728,295	13,233	1,741,427	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	-	-	8,213	-	-	-	8,213	-	8,213	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	275,292	-	-	275,292	-	275,292	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22	-	-	-	-	-	-	(134,964)	(134,964)	-	(134,964)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(3,651,200)	(3,651,200)	(10,031)	(3,661,231)	Cash dividends
Pembelian saham treasury	25	-	(12,521)	-	-	-	-	-	(12,521)	-	(12,521)	Purchase of treasury shares
Saldo pada tanggal 30 September 2020	1,152,066	282,305	(414,744)	-	48,759	403,824	14,136,089	803,419	16,411,818	167,753	16,579,470	Balance as at 30 September 2020
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1,152,066	282,305	(414,744)	-	60,212	162,990	13,730,400	1,790,175	16,763,404	175,792	16,939,196	Balance as at 1 January 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	4,768,009	4,768,009	85,375	4,853,384	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	-	-	(6,655)	-	-	-	(6,655)	-	(6,655)	Changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	125,933	-	-	125,933	-	125,933	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22	-	-	-	-	-	-	(716,972)	(716,972)	-	(716,972)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Dividen kas	11c,26	-	-	-	-	-	-	(835,387)	(835,387)	(19,255)	(854,642)	Cash dividends
Penjualan saham treasury	25	-	370,874	312,611	-	-	-	-	683,485	-	683,485	Sales of treasury shares
Saldo pada tanggal 30 September 2021	1,152,066	653,179	(102,133)	-	53,557	288,923	13,730,400	5,005,825	20,781,817	241,912	21,023,729	Balance as at 30 September 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED AS AT 30 SEPTEMBER
2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17,145,158	13,740,609	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(9,636,904)	(9,363,172)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran royalti	(1,085,574)	(685,072)	<i>Payments of royalties</i>
Penerimaan pengembalian pajak	43,115	103,993	<i>Cash receipts from tax restitution</i>
Pembayaran pajak	(477,046)	(470,313)	<i>Payments for taxes</i>
Penerimaan bunga	196,214	312,420	<i>Receipt of interest income</i>
Pembayaran bunga	(42,017)	(61,593)	<i>Payment of interest</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,142,946	3,576,872	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(693,921)	(659,802)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka	(4,978,173)	(717,263)	<i>Placement of time deposits</i>
Pencairan deposito berjangka	1,440,334	2,581,030	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Penambahan tanaman produktif	(2,523)	(1,615)	<i>Addition of bearer plants</i>
Penambahan properti penambangan	(2,594)	(2,965)	<i>Addition of mining properties</i>
Penempatan jaminan reklamasi	(110,179)	(1,000)	<i>Placement of reclamation guarantee</i>
Penambahan pada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	(100,000)	<i>Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pencairan dana reklamasi dan penutupan tambang	57,614	-	<i>Withdrawal of reclamation and mine closure</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama	(775,199)	(256,806)	<i>Addition of investments in joint ventures</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(5,064,641)	841,579	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(835,386)	(3,651,200)	<i>Payment of dividends to owners of the parents</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(19,255)	(10,031)	<i>Payments of dividends to non controlling interests</i>
Pembayaran pinjaman bank	(106,036)	(38,317)	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(323,165)	(110,352)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan dari penjualan saham treasury	683,485	-	<i>Proceeds from sales of treasury share</i>
Pembelian saham treasury	-	(12,521)	<i>Purchase of treasury share</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(600,357)	(3,822,421)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN			NET INCREASE
 KAS DAN SETARA KAS	477,948	596,030	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4,340,947	4,756,801	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(298)	36,133	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4,818,597	5,388,964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.			<i>Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk (“Perusahaan” atau “PTBA”) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“PT”) dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 3 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0288816 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021, sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana Akta No. 61 Tahun 2021 dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0228942 tanggal 13 April 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (“RUPSLB”) yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan *Holding Industri Pertambangan* dengan Perusahaan, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019, *Holding Industri Pertambangan* menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari *Mining Industry Indonesia*.

Dengan adanya *Holding* tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham “Dwiwarna” tetap dimiliki oleh Pemerintah.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the “Company” or “PTBA”) was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company’s Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies (“PT”) and to gain approval for the abbreviation of the Company’s name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The most recent amendment of the Company’s Articles of Association related to share arrangements, the transfer right of shares, board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 3 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.03-0288816 dated 4 May 2021, while the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 61 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was then received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0228942 dated 13 April 2021.

Based on the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a Mining Industry Holding with the Companies, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, Mining Industry Holding embraced a transformation to MIND ID as the acronym for Mining Industry Indonesia.

Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”)’s share in the Company for 65.02% switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the “Dwiwarna” stock is still owned by the Government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), meski berubah statusnya, anggota *holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

1. GENERAL (continued)

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (BUMN), even if the status changes, the holding members will still be treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Based on the amendment which was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") comprise coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2002.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	:	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	:	Carlo Brix Tewu	:	Commissioners
		Edmar Piterdono Hamzah		
		Irwandy Arif		
		Jhoni Ginting		
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Suryo Eko Hadianto	:	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Farida Thamrin	:	Finance and Risk Management Director
Direktur Operasi dan Produksi	:	Suhedi	:	Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	:	Business Development Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Dwi Fatan Lilyana	:	Human Resources Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahril Pawi	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Carlo Brix Tewu	:	Vice Chairman
Anggota	:	Dodi Masykur	:	Members
		Fadhila Achmad Rosyid		

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	:	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	:	Carlo Brix Tewu	:	Commissioners
		Edmar Piterdono Hamzah		
		Irwandy Arif		
		Jhoni Ginting		
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Arviyan Arifin	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Mega Satria	:	Finance Director
Direktur Operasi dan Produksi	:	Hadis Surya Palapa	:	Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	:	Business Development Director
Direktur Niaga	:	Adib Ubaidillah	:	Commercial Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Joko Pramono	:	Human Resources Director

1. GENERAL (continued)

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and the Senior Manager of the Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

As at 30 September 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:

	:	Agus Suhartono	:	President Commissioner and Independent Commissioner
	:	Carlo Brix Tewu	:	Commissioners
		Edmar Piterdono Hamzah		
		Irwandy Arif		
		Jhoni Ginting		
Independent Commissioner	:	Andi Pahril Pawi	:	Independent Commissioner
President Director	:	Suryo Eko Hadianto	:	President Director
Finance and Risk Management Director	:	Farida Thamrin	:	Finance and Risk Management Director
Operation and Production Director	:	Suhedi	:	Operation and Production Director
Business Development Director	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	:	Business Development Director
Human Resources Director	:	Dwi Fatan Lilyana	:	Human Resources Director

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2021 was as follows:

Chairman	:	Andi Pahril Pawi	:	Chairman
Vice Chairman	:	Carlo Brix Tewu	:	Vice Chairman
Members	:	Dodi Masykur	:	Members
		Fadhila Achmad Rosyid		

As at 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:

	:	Agus Suhartono	:	President Commissioner and Independent Commissioner
	:	Carlo Brix Tewu	:	Commissioners
		Edmar Piterdono Hamzah		
		Irwandy Arif		
		Jhoni Ginting		
Independent Commissioner	:	Andi Pahril Pawi	:	Independent Commissioner
President Director	:	Arviyan Arifin	:	President Director
Finance Director	:	Mega Satria	:	Finance Director
Operation and Production Director	:	Hadis Surya Palapa	:	Operation and Production Director
Business Development Director	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	:	Business Development Director
Commercial Director	:	Adib Ubaidillah	:	Commercial Director
Human Resources Director	:	Joko Pramono	:	Human Resources Director

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahril Pawi	:
Wakil Ketua	:	Carlo Brix Tewu	:
Anggota	:	Asep Rahmansyah	:
		Fadhila Achmad Rosyid	

Pada 30 September 2021, Perusahaan memiliki 1.937 karyawan tetap (31 Desember 2020: 2.057 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 was as follows:

	:	Chairman
	:	Vice Chairman
	:	Members

As at 30 September 2021, the Company had 1,937 permanent employees (31 December 2020: 2,057 permanent employees) (unaudited).

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsisaham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by a non-controlling interests		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)		
			30 Sep/ Sep 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	30 Sep/ Sep 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	30 Sep/ Sep 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	30 Sep/Sep 2021	31 Des/Dec 2020	
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^{a)}	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98.00	98.00	98.00	98.00	2.00	2.00	180	457
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	292,448	264,106
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	849,767	583,406
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM") [PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")] ^{b)}	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining and trading	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2014	99.86	99.86	99.86	99.86	0.14	0.14	2,785,002	2,662,094
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2015	99.60	99.60	99.60	99.60	0.4	0.4	186,116	175,385
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	328,503	356,457
PT Internasional Prima Cemerlang ^{b)}	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2018	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	2,115	2,278

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commen- cement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsisaham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by a non-controlling interests		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)		
			30 Sep/ Sep 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	30 Sep/ Sep 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	30 Sep/ Sep 2021 %	31 Des/ Dec 2020 %	30 Sep/Sep 2021	31 Des/Dec 2020	
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly owned subsidiaries (continued)											
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	157,433	132,049
Anthrakas Pte. Ltd. ^{b)}	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2014	-	-	100.00	100.00	-	-	29,676	29,063
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	92,522	81,873
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	60,329	50,317
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/Mining service and rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,863,036	1,495,876
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa kepelabuhan/ Port services	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	15,535	11,117
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	118,762	106,133
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ Real estate and construction	Jakarta	2019	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	5,967	4,103

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) Perusahaan sedang dalam proses likuidasi

Notes:

- a) Mining operation has been temporarily suspended.
- b) The Company is in the process of liquidation

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the interim consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for information on the functional currency.

The preparation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- *Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Business Definition"*
- *Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.*
- *Amendments to SFAS No.73, "Lease-Concessions Lease related to Covid-19 beyond 30 June 2021"*

Amendments and annual improvements to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2021 are as follows:

- *Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements"*
- *Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"*
- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") (continued)

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2022, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement" and Amendment to SFAS No. 16 which are effective from 1 January 2023 and SFAS No. 74 which is effective from 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from the owner's equity of the parent.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under another SFAS.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

• Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

• Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, and generally the Group owns 20% or more of the voting rights but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

• Acquisitions

Investments in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

• Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Metode ekuitas (lanjutan)

**• Equity method of accounting
(continued)**

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

At each reporting date, The Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

• Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency transactions

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode sembilan bulan pelaporan diakui dalam laba rugi.

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies and from the translation at the end of the nine-month period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,321	14,105
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,373	10,771
1 Dolar Singapura ("S\$")	10,540	10,644
1 Euro ("€")	16,692	17,330

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transaction and balance (continued)

The exchange rates used are based on the middle rates published by Bank Indonesia as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	14,321	14,105	United States Dollars ("US\$")
	10,373	10,771	Australian Dollars ("AU\$")
	10,540	10,644	Singapore Dollars ("S\$")
	16,692	17,330	Euro ("€")

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the interim consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the interim consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is analysed between the translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the interim consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

h. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

h. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on a weighted average cost incurred during the period and comprises materials, labour and depreciation and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.

Provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambahan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure include costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

k. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang memproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining properties (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, dan *Stacker dan Reclaimer* ("SR").

Semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Kendaraan	4 - 5
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

*Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the units-of-production method. The main mining equipment consists of *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, and *Stacker and Reclaimer* ("SR").*

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the Mining Licence ("IUP") as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office and hospital equipments</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremuk dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

n. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK No. 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

n. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS No. 69 "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.

Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, upkeep and maintenance of the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortised.

Immature plantations are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings into the field.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Bearer plants (continued)

Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives by 20 years.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value being recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pinjaman (lanjutan)

q. Borrowings (continued)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lainnya dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities that are necessary to prepare the qualifying assets are complete.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Aset keuangan

r. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset keuangan (lanjutan)

r. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortised cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through the election of other comprehensive income has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalakan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" dan akan direklasifikasi ke laba rugi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will be reclassified to profit or loss.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset keuangan (lanjutan)

r. Financial assets (continued)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**iii. Impairment of financial assets
(continued)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses” which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

iv. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

s. Sewa

s. Lease

Grup sebagai penyewa

The Group as a lessee

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Tax expense is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

u. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

u. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Imbalan pensiun

Pension benefits

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related policy.

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefit plan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depends on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi konsolidasian interim ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Defined benefit plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the interim consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP- 245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by a life insurance company. Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employment benefits, such as long-service rewards, death allowances, long service leave, jubilee, rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulation. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (continued)

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa pelabuhan

Pendapatan dari operasi terminal dan jasa pandu tunda diakui atas dasar penyelesaian dari jasa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, coal trading activities, port services, shipping services and hospital management services.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Revenue from port services

Revenue from terminal operations and pilotage and towing services is recognised upon completion of the service.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expense recognition (continued)

iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

iii. Revenue from sales of palm oil products

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan CPO dan PK.

The Group's revenue is derived from sales of CPO and PK.

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

iv. Revenue from healthcare services

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Revenue is recognised over time using output method as the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Pendapatan dari penjualan obat-obatan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from sales of medicine is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

Beban

Expense

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognised when they are incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provisi

w. Provision

i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

i. Provision for environmental reclamation and mine closure

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area pertambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating or following the completion of production. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost that is equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures that are expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

Provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

The provision for environmental reclamation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lainnya

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision (continued)

i. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode/tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period/year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

aa. Dividends

Dividends distributions to the Group's shareholders are recognised as a liabilities in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US dollars.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp181,50 miliar, (31 Desember 2020: Rp102,94 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 30 September 2021, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp18,76 miliar (31 Desember 2020: Rp30,41 miliar).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 30 September 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp181.50 billion, (31 December 2020: Rp102.94 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which is financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically.

As at 30 September 2021, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp18.76 billion (31 December 2020: Rp30.41 billion).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah and US Dollars. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2021</u>		<u>31 Desember/December 2020</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
Pinjaman bank Rupiah	-	-	10.03%	(102,755)
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		-		(102,755)

Pada tanggal 30 September 2021, laba setelah pajak untuk periode berjalan tidak akan mengalami penurunan atau kenaikan disebabkan karena grup telah melunasi pinjaman dengan suku bunga mengambang (31 Desember 2020: Rp0,80 miliar) (nilai penuh)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp14,40 triliun (31 Desember 2020: Rp8,12 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi dan piutang lainnya dari pihak ketiga.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the end of the reporting period, the Group had the following outstanding floating rate bank borrowings:

	<u>30 September/September 2021</u>		<u>31 Desember/December 2020</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
Pinjaman bank Rupiah	-	-	10.03%	(102,755)
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		-		(102,755)

As at 30 September 2021, post-tax profit for the period would not decreased or increased due to the borrowings have been settled by Group (31 Desember 2020: Rp0.80 billion) (full amount)

b. Credit risk

As at 30 September 2021, total maximum exposure from credit risk was Rp14.40 trillion (31 December 2020: Rp8.12 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan grup Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the Perusahaan Listrik Negara ("PLN") group.*

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have good a reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	
30 September/September 2021				
Utang usaha/Trade payables	1,367,945	224,734	-	1,592,679
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,778,549	-	-	1,778,549
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	152,385	138,407	711,781	1,002,571
Pinjaman bank/Bank borrowings	1,066	3,101	3,349	7,516
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	135,556	-	-	135,557
Jumlah liabilitas/Total liabilities	3,435,501	366,242	715,130	4,516,872
31 Desember/December 2020				
Utang usaha/Trade payables	650,824	46,557	-	697,381
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,371,256	-	-	1,371,256
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	172,746	305,101	427,442	905,289
Pinjaman bank/Bank borrowings	106,849	10,379	11,529	128,757
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	125,148	-	-	125,148
Jumlah liabilitas/Total liabilities	2,426,823	362,037	438,791	3,227,831

d. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar (lanjutan)

e. Fair value (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value were as follows:

<u>30 September/September 2021</u>				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	296,767	-	-	296,767
				<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
<u>31 Desember/December 2020</u>				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	301,257	-	-	301,257
				<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that were recorded at their fair values.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian interim Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the interim consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgement

Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, BATR, dan HBAP. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required in order to to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *the legal form of the separate vehicle;*
 - b. *the terms of the contractual arrangement;*
 - and
 - c. *other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the interim consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, BATR, and HBAP. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

Provision for expected credit losses ("ECL") of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and which are guaranteed by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building, vehicle, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Kas	539	357
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	494,062	766,704
Pihak ketiga:		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	25,189	7,813
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	22,602	19,640
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	-	170,103
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	12,423	5,249
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 32)	380,622	254,372
Pihak ketiga:		
PT Bank Permata Syariah ("Permata Syariah")	11,488	14,132
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	3,801	3,741
Deutsche Bank AG	2,520	795
PT Bank Permata ("Permata")	1,518	5,178
Dolar Australia		
Pihak berelasi (Catatan 32)	107	577
Jumlah kas di bank	954,332	1,248,304
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32)	3,026,179	2,697,093
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	430,000	20,000
PT Bank Mega Tbk ("Mega")	130,000	-
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 32)	277,546	375,193
Jumlah deposito berjangka	3,863,725	3,092,286
Jumlah kas dan setara kas	4,818,597	4,340,947

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah	3.00% - 4.00%	2.50% - 7.50%
Dolar AS	0.20% - 0.25%	0.30% - 1.50%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")		
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")		
Others (each below Rp10,000)		
US Dollars		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
PT Bank Permata Syariah ("Permata Syariah")		
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")		
Deutsche Bank AG		
PT Bank Permata ("Permata")		
Australian Dollars		
Related parties (Note 32)		
Total cash in banks		
Time deposits		
Rupiah		
Related parties (Note 32)		
Third parties:		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")		
PT Bank Mega Tbk ("Mega")		
US Dollars		
Related parties (Note 32)		
Total time deposits		
Total cash and cash equivalents		

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah	3.00% - 4.00%	2.50% - 7.50%
US Dollars	0.20% - 0.25%	0.30% - 1.50%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bukit Batu Mulia	137,761	-	PT Bukit Batu Mulia
PT Sumber Segara Primadaya	59,722	9,815	PT Sumber Segara Primadaya
PT Tjiwi Kimia	25,077	-	PT Tjiwi Kimia
PT Pakerin	17,409	17,409	PT Pakerin
PT Ekamas Fortuna	17,002	-	PT Ekamas Fortuna
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	85,082	109,753	Others (each below Rp15,000)
Dolar AS			US Dollars
Trafigura Pte. Ltd.	267,523	33,105	Trafigura Pte. Ltd.
IMR Metallurgical Resources AG	229,178	86,872	IMR Metallurgical Resources AG
Idemitsu Kosan, Co. Ltd.	206,370	139,990	Idemitsu Kosan, Co. Ltd.
Sunrise Asia Mines and Minerals	203,376	-	Sunrise Asia Mines and Minerals
Adityaa Energy Resources Pte. Ltd.	110,534	-	Adityaa Energy Resources Pte. Ltd.
China Coal Solution (CCS) Pte. Ltd.	106,300	152,517	China Coal Solution (CCS) Pte. Ltd.
Rwood Resources DMCC	103,911	-	Rwood Resources DMCC
Ever Horizon Group Ltd.	103,050	-	Ever Horizon Group Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000)	263,943	189,522	Others (each below Rp100,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	4,922	4,922	Others (each below Rp15,000)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	1,941,160	743,905	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	1,938,437	1,471,353	Rupiah
Dolar AS	597,417	-	US Dollars
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(229,418)	(229,641)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha, neto	4,247,596	1,985,617	Total trade receivables, net
Bagian lancar	(3,797,520)	(1,578,867)	Current portion
Bagian tidak lancar	450,076	406,750	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Lancar	2,980,164	1,088,072
Jatuh tempo 1-30 hari	574,887	516,813
Jatuh tempo 31-90 hari	392,711	92,344
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>529,252</u>	<u>518,029</u>
	4,477,014	2,215,258
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(229,418)</u>	<u>(229,641)</u>
	<u>4,247,596</u>	<u>1,985,617</u>

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pada awal periode	229,641	197,262
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	76,375
Penyisihan pada periode berjalan	6,449	310
Pemulihan pada periode berjalan	<u>(6,672)</u>	<u>(44,306)</u>
Pada akhir periode	<u>229,418</u>	<u>229,641</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha Grup sebesar Rp5,12 miliar dan Rp7,72 miliar (nilai penuh) dijamin berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Catatan 23a).

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Lancar	2,980,164	1,088,072	Current
Jatuh tempo 1-30 hari	574,887	516,813	Overdue by 1-30 days
Jatuh tempo 31-90 hari	392,711	92,344	Overdue by 31-90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>529,252</u>	<u>518,029</u>	Overdue by more than 90 days
	4,477,014	2,215,258	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(229,418)</u>	<u>(229,641)</u>	Less: Provision for impairment
	<u>4,247,596</u>	<u>1,985,617</u>	

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pada awal periode	229,641	197,262	At the beginning of the period
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	76,375	Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No 71
Penyisihan pada periode berjalan	6,449	310	Provision during the period
Pemulihan pada periode berjalan	<u>(6,672)</u>	<u>(44,306)</u>	Recovery during the period
Pada akhir periode	<u>229,418</u>	<u>229,641</u>	At the end of the period

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, certain trade receivables of the Group amounting to Rp5.12 billion and Rp7.72 billion (full amount) had been used as collateral based on agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Note 23a).

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi korporasi dengan bunga tetap PT Pertamina (Persero) 6,45% dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") 8,65% per tahun dengan jatuh tempo 24 tahun dan 15 tahun.

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	301,257	-
Reklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	179,556
Penambahan	-	100,000
Efek nilai tukar (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2,165	2,035
	<u>(6,655)</u>	<u>19,666</u>
Saldo akhir	<u>296,767</u>	<u>301,257</u>

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain merupakan obligasi korporasi yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selama periode berjalan adalah Rp12,902 (30 September 2020: Rp6,911).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of corporate bonds with fixed interest rates of PT Pertamina (Persero) 6.45% and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") 8.65% per annum with maturities of 24 years and 15 years.

The movement of Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

Beginning balance
Reclassification from available-for-sale financial assets
Addition
Exchange rate effect
Unrealised (loss)/gain from financial asset at fair value through other comprehensive income

Ending balance

Financial assets at fair value through other comprehensive income are corporate bonds denominated in US Dollars and Rupiah.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets measured at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income during the period amounts to Rp12.902 (30 September 2020: Rp6.911).

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Persediaan batubara	954,223	645,782
Perlengkapan dan suku cadang	301,097	284,912
Minyak kelapa sawit dan kernel	<u>119</u>	<u>138</u>
	<u>1,255,439</u>	<u>930,832</u>
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	<u>(110,244)</u>	<u>(125,396)</u>
Jumlah persediaan, neto	<u>1,145,195</u>	<u>805,436</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	(125,396)	(106,289)
Pembalikan/(penambahan) penyisihan persediaan usang	<u>15,152</u>	<u>(19,107)</u>
Saldo akhir	<u>(110,244)</u>	<u>(125,396)</u>

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Grup sebesar Rp6,74 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

8. INVENTORIES

Inventories consisted of the following:

Coal inventories
Materials and spare parts
Crude palm oil and kernels

Less:

Provision for obsolete inventories

Total inventories, net

Movements of provision for obsolete inventories were as follows:

Beginning balance

Reversal/(addition) of provision
for obsolete inventories

Ending balance

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 30 September 2021.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, certain inventory of the Group amounting to Rp6.74 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories are low.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Uang muka royalti	67,592	81,364
Biaya dibayar di muka	24,093	27,275
Asuransi dibayar di muka	21,647	21,197
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>33,860</u>	<u>22,262</u>
Jumlah	<u>147,192</u>	<u>152,098</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(98,685)</u>	<u>(135,592)</u>
Bagian tidak lancar	<u>48,507</u>	<u>16,506</u>

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

Advance royalty
Prepaid expenses
Prepaid insurance
Others
(each below Rp10,000)

Total

Less:

Current portion

Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other current and non-current assets consisted of:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)	4,668,193	1,130,354	<i>Time deposit (more than 3 months)</i>
Jaminan reklamasi dan tutup tambang	251,834	199,109	<i>Reclamation and mine closure fund</i>
Piutang lainnya - pihak ketiga	32,575	17,978	<i>Other receivables - third parties</i>
Piranti lunak dan sistem	14,957	12,434	<i>Software and system</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp7.500)	26,302	53,925	<i>Others (each below Rp7,500)</i>
Jumlah	4,993,861	1,413,800	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(4,727,069)	(1,202,257)	Current portion
Bagian tidak lancar	266,792	211,543	Non-current portion

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts of investment in associates recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
TPR	98,019	96,541	<i>TPR</i>
MHB	78,129	76,951	<i>MHB</i>
Jumlah	176,148	173,492	Total
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
TPR	(81,687)	(80,455)	<i>TPR</i>
MHB	(71,094)	(70,022)	<i>MHB</i>
Jumlah	23,367	23,015	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in associates owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
TPR	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

Notes:

- TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 September 2021, TPR belum beroperasi.
- MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 30 September 2021, MHB belum beroperasi.
- NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah di Riau. Pada tanggal 30 September 2021, NHL belum beroperasi.

- TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 30 September 2021, TPR was not yet in operation.*
- MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 30 September 2021, MHB was not yet in operation.*
- NHL is still in waste project development planning in Riau. As at 30 September 2021, NHL was not yet in operation.*

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 30 September 2021 and 31 December 2020 is as follows:

Asosiasi/ <i>Associates</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	(Rugi)/ <i>(Loss)</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah rugi komprehensif/ <i>Total comprehensive loss</i>
TPR	2021	86,231	22,556	(403)	-	(403)
TPR	2020	85,917	21,993	-	-	-
MHB	2021	342,412	61,953	(3,290)	-	(3,290)
MHB	2020	341,898	58,148	(4)	-	(4)
NHL	2021	43,153	52,826	(6,993)	-	(6,993)
NHL	2020	46,683	43,960	(3,129)	-	(3,129)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 30 September 2021, tidak terdapat penurunan nilai atas investasi di TPR dan MHB (31 Desember 2020: Rp46 miliar).

As at 30 September 2021, there is no impairment on investment in TPR and MHB (31 December 2020: Rp46 billion).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

Management believes that the allowance for impairment of investments in associates are sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
HBAP	2,785,052	1,743,017	HBAP
BPI	2,081,719	2,177,705	BPI
BATR	<u>5,425</u>	<u>5,425</u>	BATR
Jumlah	<u>4,872,196</u>	<u>3,926,147</u>	Total

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movement of investments in joint ventures are as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pada awal periode	3,926,147	2,914,403	<i>At the beginning of the period</i>
Bagian keuntungan	45,176	481,272	<i>Share of profit</i>
Penambahan investasi	771,243	510,119	<i>Addition of investments</i>
Efek translasi	<u>129,630</u>	<u>20,353</u>	<i>Translation effect</i>
Pada akhir periode	<u>4,872,196</u>	<u>3,926,147</u>	<i>At the end of the period</i>

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

Notes:

- BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 30 September 2021, BATR belum beroperasi.
- HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 30 September 2021, HBAP masih dalam tahap konstruksi.

- BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 30 September 2021, BATR was not yet in operation.
- HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatera 8 at Muara Enim Regency, South Sumatera. As at 30 September 2021, HBAP was still in the construction phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 September 2021:

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2021:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	316,020	267,944	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	474,281	-	Financial assets
Aset lancar lainnya	286,427	309,161	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,076,728	577,105	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	4,330,727	5,469,248	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	134,185	68,696	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,464,912	5,537,944	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(1,593,828)	(1,407,611)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(463,764)	(1,062,744)	Total non-current liabilities
Aset neto	3,484,048	3,644,694	Net assets
	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	763,569	737,505	Revenue
Beban pokok pendapatan	(399,456)	(297,959)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(45,329)	(52,499)	General and administrative expenses
Depresiasi dan amortisasi	(1,912)	-	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	(2,862)	-	Finance income
Biaya keuangan	(26,450)	(45,003)	Finance cost
Kerugian dari penyisihan piutang jasa konsesi	(261,544)	(37,839)	Loss from impairment receivable from services concession
Penyesuaian rekonsiliasi pendapatan	-	224,523	Net income reconciliation
Beban lainnya, neto	(266,119)	(6,700)	Other expenses, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(240,103)	522,028	(Loss)/profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	(27,667)	(130,507)	Income tax benefit
(Rugi)/laba periode berjalan	(267,770)	391,521	(Loss)/profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	107,189	-	Other comprehensive income
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan	(160,581)	391,521	Total other comprehensive (loss)/income for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 September 2021:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2021:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	386,907	104,538	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	178,320	166,395	Other current assets
Jumlah aset lancar	565,227	270,933	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	18,268,804	14,427,696	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1,787	2,166	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	18,270,591	14,429,862	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(17,131)	(1,024,804)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	(12,244,455)	(9,605,477)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(385,227)	(197,143)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(12,629,682)	(9,802,620)	Total non-current liabilities
Aset neto	6,189,005	3,873,371	Net assets
	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	3,868,545	4,537,423	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,149,984)	(4,537,423)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(69,011)	(112,969)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(491,789)	(462,247)	Finance costs
Penghasilan keuangan	595,983	1,079,752	Finance income
Beban lainnya, neto	(131,467)	(246,237)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	622,277	258,299	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(166,347)	(64,575)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	455,930	193,724	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	145,746	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	601,676	193,724	Total other comprehensive income for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	(Rugi)/ (Loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah labal(rugi) komprehensif/ Total comprehensive profit/(loss)
2021	112,772	258,379	(232)	-	(232)
2020	112,722	258,097	(1,592)	-	(1,592)

c. Kepentingan nonpengendali

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
IPC		
Persentase kepemilikan 49%		
Nilai tercatat - awal	196,005	184,216
Bagian atas laba bersih	78,203	21,656
Deklarasi dividen	(19,255)	(9,867)
	<u>254,953</u>	<u>196,005</u>
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)		
Nilai tercatat - awal	(20,213)	(19,665)
Bagian atas (rugi)/laba bersih	7,172	(548)
	<u>(13,041)</u>	<u>(20,213)</u>
Jumlah kepentingan nonpengendali	<u><u>241,912</u></u>	<u><u>175,792</u></u>

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint ventures (continued)

The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the *China Export-Import Bank* as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.

The summary of financial information related to investments in BATR as at 30 September 2021 and 31 December 2020 is as follows:

c. Non-controlling interests

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

	IPC
Persentase kepemilikan 49%	<i>Percentage of ownership 49%</i>
Nilai tercatat - awal	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian atas laba bersih	<i>Share of net income</i>
Deklarasi dividen	<i>Declaration of dividend</i>
Others (each below 5%)	
Nilai tercatat - awal	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian atas (rugi)/laba bersih	<i>Share of net (loss)/profit</i>
Total non-controlling interests	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

c. Kepentingan nonpengendali (lanjutan)

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas rugi entitas anak:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
IPC	78,203	13,774
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>7,172</u>	<u>(541)</u>
Jumlah	<u>85,375</u>	<u>13,233</u>

11. INVESTMENTS (continued)

c. Non-controlling interests (continued)

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows: (continued)

Non-controlling interests in loss of subsidiaries:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
IPC	78,203	13,774
Others (each below Rp5,000)	<u>7,172</u>	<u>(541)</u>
Total	<u>85,375</u>	<u>13,233</u>

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

30 September/September 2021

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi							Acquisition costs Producing mines
- Perusahaan							<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	244,742	115,899	-	-	-	360,641	Muara Tiga Besar
Banko Barat	251,626	40,049	-	-	-	291,675	Banko Barat
Airlaya	<u>630,583</u>	<u>(26,353)</u>	-	-	-	<u>604,230</u>	Airlaya
- Entitas anak							<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	360,897	-	-	-	1,911	362,808	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	<u>9,662</u>	-	-	-	-	<u>9,662</u>	BBK - Bukit Kendi
	1,497,510	129,595	-	-	1,911	1,629,016	
Tambang dalam pengembangan							Mines under development
- Perusahaan							<i>The Company -</i>
Banko Tengah	1,061,002	1,422	-	-	-	1,062,424	Banko Tengah
Peranap	<u>42,551</u>	-	-	-	-	<u>42,551</u>	Peranap
	<u>2,601,063</u>	<u>131,017</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,911</u>	<u>2,733,991</u>	
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi							Accumulated amortisation Producing mines
- Perusahaan							<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	(112,272)	(29,409)	-	-	-	(141,681)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(53,116)	(14,005)	-	-	-	(67,121)	Banko Barat
Airlaya	<u>(190,916)</u>	<u>(52,807)</u>	-	-	-	<u>(243,723)</u>	Airlaya
	(356,304)	(96,221)	-	-	-	(452,525)	
- Entitas anak							<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	(310,794)	(1,888)	-	-	5,925	(306,757)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	<u>(9,662)</u>	-	-	-	-	<u>(9,662)</u>	BBK - Bukit Kendi
	<u>(676,760)</u>	<u>(98,109)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,925</u>	<u>(768,944)</u>	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(93,636)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(93,636)</u>	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,830,667</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,871,411</u>	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi						
- Perusahaan						
Muara Tiga Besar	226,937	17,805	-	-	-	244,742
Banko Barat	166,186	(10,999)	-	96,439	-	251,626
Airlaya	683,456	20,717	(3,606)	(69,984)	-	630,583
- Entitas anak						
IPC - Palaran	359,215	-	-	-	1,682	360,897
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662
	1,445,456	27,523	(3,606)	26,455	1,682	1,497,510
Tambang dalam pengembangan						
- Perusahaan						
Banko Tengah	1,119,005	3,660	-	(61,663)	-	1,061,002
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551
	2,607,012	31,183	(3,606)	(35,208)	1,682	2,601,063
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi						
- Perusahaan						
Muara Tiga Besar	(73,719)	(38,553)	-	-	-	(112,272)
Banko Barat	(36,579)	(16,537)	-	-	-	(53,116)
Airlaya	(181,763)	(9,153)	-	-	-	(190,916)
	(292,061)	(64,243)	-	-	-	(356,304)
- Entitas anak						
IPC - Palaran	(310,655)	(5,823)	-	-	5,684	(310,794)
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)
	(612,378)	(70,066)	-	-	5,684	(676,760)
Penyisihan penurunan nilai	(93,636)	-	-	-	-	(93,636)
Nilai buku bersih	1,900,998					1,830,667

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

All of the amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.

Management is of the opinion that the provision for impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 30 September 2021 and 31 December 2020.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 September/September 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	888,810	12,731	-	42,684	2,347	946,572
Bangunan	2,116,671	3,317	(3,698)	506,745	262	2,623,297
Mesin dan peralatan	6,828,169	101,217	(28,737)	189,820	241	7,090,710
Kendaraan	166,501	13,198	(2,141)	-	175	177,733
Peralatan kantor dan rumah sakit	153,204	6,410	(140)	2,685	33	162,192
Subjumlah	10,153,355	136,873	(34,716)	741,934	3,058	11,000,504
Aset dalam penyelesaian	1,038,489	485,088	-	(741,934)	-	781,643
<u>Aset-hak-guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	14,094	8,629	(4,583)	-	-	18,140
Mesin dan peralatan	1,344,694	426,406	(2,301)	(18,819)	-	1,749,980
Kendaraan	256,162	7,510	(428)	1,381	-	264,624
Peralatan kantor dan rumah sakit	26,871	1,420	(3,561)	-	-	24,730
Subjumlah	1,641,821	443,965	(10,873)	(17,438)	-	2,057,475
Jumlah	12,833,665	1,065,926	(45,589)	(17,438)	3,058	13,839,622
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(726,426)	(85,766)	3,698	1,099	(276)	(806,671)
Mesin dan peralatan	(3,251,069)	(378,593)	28,737	(387)	(227)	(3,601,539)
Kendaraan	(239,482)	(18,211)	2,141	-	(147)	(255,699)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(149,493)	(7,240)	140	(712)	(32)	(157,337)
Subjumlah	(4,366,470)	(489,810)	34,716	-	(682)	(4,822,246)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Bangunan	(7,457)	(6,381)	4,583	-	-	9,255
Mesin dan peralatan	(478,943)	(207,252)	2,301	18,819	-	(665,075)
Kendaraan	(45,045)	(59,357)	428	(1,381)	-	(105,355)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(10,544)	(7,951)	3,561	-	-	(14,934)
Subjumlah	(541,989)	(280,491)	10,873	17,438	-	(794,619)
Jumlah	(4,908,459)	(770,751)	45,589	17,438	(682)	(5,616,865)
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)
Nilai buku bersih	7,863,615					8,161,166

Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition costs	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	869,106	-	-	17,488	2,216	888,810	Land	
Bangunan	1,972,828	4,313	(3,103)	142,386	247	2,116,671	Buildings	
Mesin dan peralatan	6,388,470	84,521	(9,556)	364,548	186	6,828,169	Machinery and equipment	
Kendaraan	144,074	16,528	(2,268)	8,080	87	166,501	Vehicles	
Peralatan kantor dan rumah sakit	146,111	8,552	(973)	(517)	31	153,204	Office and hospital equipment	
Subjumlah	9,520,589	113,914	(15,900)	531,985	2,767	10,153,355	Subtotal	
Aset dalam penyelesaian	753,392	-	700,802	-	-	1,038,489	Construction in progress	
Aset-hak-guna							Right-of-use asset	
Bangunan	-	13,213	2,082	-	(1,201)	14,094	Buildings	
Mesin dan peralatan	992,542	254,069	205,648	-	(107,565)	1,344,694	Machinery and equipment	
Kendaraan	-	68,549	191,421	-	(3,808)	256,162	Vehicles	
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	29,249	281	-	(2,659)	26,871	Office and hospital equipment	
Jumlah	11,266,523	365,080	1,214,148	(15,900)	1,047	12,833,665	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan	(634,533)	-	(96,748)	3,103	2,000	(726,426)	Buildings	
Mesin dan peralatan	(2,584,648)	-	(536,891)	9,556	(138,907)	(3,251,069)	Machinery and equipment	
Kendaraan	(232,551)	-	(11,651)	2,268	2,514	(239,482)	Vehicles	
Peralatan kantor dan rumah sakit	(142,074)	-	(8,214)	973	(149)	(149,493)	Office and hospital equipment	
Subjumlah	(3,593,806)	-	(653,504)	15,900	(134,542)	(4,366,470)	Subtotal	
Aset-hak-guna							Right-of-use asset	
Bangunan	-	-	(7,457)	-	-	(7,457)	Buildings	
Mesin dan peralatan	(338,375)	-	(230,469)	-	89,901	(478,943)	Machinery and equipment	
Kendaraan	-	-	(45,944)	-	899	(45,045)	Vehicles	
Peralatan kantor dan rumah sakit	-	-	(10,544)	-	-	(10,544)	Office and hospital equipment	
Jumlah	(3,932,181)	-	(947,918)	15,900	(43,742)	(4,908,459)	Total	
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	Allowance for impairment	
Nilai buku bersih	7,272,751	-	-	-	-	7,863,615	Net book value	

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 was allocated as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	590,660	578,929	Cost of revenue (Note 29)
Beban di luar beban pokok pendapatan	180,086	146,694	Expenses other than cost of revenue
Jumlah	770,746	725,623	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Bangunan	170,096	168,365
Mesin dan peralatan	1,117,126	1,305,411
Peralatan kantor dan rumah sakit	50,832	115,101
Kendaraan	<u>114,632</u>	<u>49,961</u>
Jumlah	<u>1,452,686</u>	<u>1,638,838</u>

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13,92 triliun (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp13,92 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 September 2021, aset tetap Grup sebesar Rp24,00 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	<u>30 September/ September 2021</u>		<u>31 Desember/ December 2020</u>		
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	433,803	3,062,004	378,387	3,019,320	Land
Bangunan	1,823,904	2,390,905	1,436,104	2,010,954	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>3,034,167</u>	<u>5,002,709</u>	<u>3,009,800</u>	<u>5,686,163</u>	Machinery and equipment
Jumlah	<u>5,291,874</u>	<u>10,455,618</u>	<u>4,824,291</u>	<u>10,716,437</u>	Total

13. FIXED ASSETS (continued)

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Bangunan	170,096	168,365
Mesin dan peralatan	1,117,126	1,305,411
Peralatan kantor dan rumah sakit	50,832	115,101
Kendaraan	<u>114,632</u>	<u>49,961</u>
Jumlah	<u>1,452,686</u>	<u>1,638,838</u>

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp13,92 trillion (full amount) as at 30 September 2021 (31 December 2020: Rp13,92 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 30 September 2021 and 31 December 2020.

As at 30 September 2021, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24.00 billion (full amount) were used as collateral for BRI (Note 23a).

If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan tanggal 25 Februari 2021. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>
<u>30 September 2021</u>			
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	83.77%	443,793	Juni/ June 2022
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	12.61%	118,659	Desember/ December 2025
Coal Handling Facility (CHF) Supply PLTU Sumsel-8	94.14%	97,921	Januari/ January 2022
General Overhaul (GOH) DERTI	24.66%	20,716	Desember/ December 2022
Lainnya	0.07% - 98.29%	<u>100,554</u>	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022
Jumlah		<u>781,643</u>	

13. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan dated 25 February 2021. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' fixed asset which was not assessed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the interim consolidated statements of financial position with details as follows:

<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>30 September 2021</u>	
Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Januari/ January 2022	Coal Handling Facility Supply (CHF) for Power Plants Sumsel-8
Desember/ December 2022	General Overhaul (GOH) DERTI
Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>31 Desember 2020</u>				<u>31 December 2020</u>
Proyek Township - Tanah Putih	93.14%	357,911	Desember/ December 2021	Project Township - Tanah Putih
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	40.74%	235,812	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	9.61%	90,399	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Proyek Pengembangan Tarahan	85.28%	84,332	Desember/ December 2021	Project Development Tarahan
P2SP Rumah Dinas Duren Tiga	79.21%	65,102	April/April 2021	P2SP Official Residence Duren Tiga
Pembangunan Workshop PT SBS	95.00%	44,059	Januari/ January 2021	Workshop PT SBS
Proyek Pengembangan Tarahan	59.06%	23,577	Desember/ December 2022	Project Development Tarahan
Coal Handling Facility (CHF) Supply PLTU Sumsel-8	67.82%	20,446	Desember/ December 2022	Coal Handling Facility Supply (CHF) for Power Plants Sumsel-8
Lainnya	0.07% - 95.29%	116,851	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
Jumlah		<u>1,038,489</u>		Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

14. GOODWILL

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai tercatat	<u>102,077</u>	<u>102,077</u>	Carrying amount

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as at acquisition date.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3,82%	3,82%	<i>Long-term growth rate</i>
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	11,75%	11,75%	<i>Discount rate before tax (for value in use)</i>

Asumsi utama yang lain termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo *goodwill*. Karena tidak terdapat indikator penurunan nilai UPK, manajemen tidak memperbaharui perhitungan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021.

14. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Other key assumptions include the long-term operating revenues and expenses.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

As at 30 September 2021, the Group's management was of the opinion that there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill. As there were no indicators of impairment for any of the CGUs, management did not calculate the impairment assessments as at 30 September 2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TANAMAN PRODUKTIF

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	250,157	-	-	-	250,157	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	14,614	2,972	-	-	17,586	Immature plantations
	264,771	2,972	-	-	267,743	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(93,394)	(11,151)	-	-	(104,545)	Mature plantations
Cadangan penurunan nilai	(111,876)	-	-	-	(111,876)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	59,501				51,322	Net book value
	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	250,157	-	-	-	250,157	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	10,874	3,740	-	-	14,614	Immature plantations
	261,031	3,740	-	-	264,771	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(80,802)	(12,592)	-	-	(93,394)	Mature plantations
Cadangan penurunan nilai	(38,190)	(73,686)	-	-	(111,876)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	142,039				59,501	Net book value

Pada 30 September 2021, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp11,15 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (31 Desember 2020: Rp12,59 miliar) (nilai penuh).

Status area aset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

Movements based on plant type are as follows:

As at 30 September 2021, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp11.15 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (31 December 2020: Rp12.59 billion) (full amount).

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	976,650	638,732	Rupiah
Euro	112	42	Euro
Dolar AS	-	1,288	US Dollars
	976,762	640,062	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	479,515	57,319	Rupiah
Dolar AS	136,402	-	US Dollars
	615,917	57,319	
Jumlah utang usaha	1,592,679	697,381	Total trade payable

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa penambangan batubara.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Jasa penambangan	413,292	399,560	<i>Mining services</i>
Jasa angkutan kereta api	335,935	39,664	<i>Coal railway services</i>
Aset dalam penyelesaian	126,691	247,116	<i>Construction in progress</i>
Sewa alat berat	41,815	24,657	<i>Heavy equipment rental</i>
Penanganan batu bara di dermaga	15,175	14,137	<i>Coal handling in port</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	845,641	646,122	<i>Others (each below Rp15,000)</i>
Jumlah	1,778,549	1,371,256	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2021, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp698.065 (31 Desember 2020: Rp451.855).

As at 30 September 2021, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonus and tantiem accruals amounting to Rp698,065 (31 December 2020: Rp451,855).

19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pendapatan diterima di muka	78,987	50,037	<i>Unearned revenue</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	56,569	75,108	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	135,556	125,145	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak penghasilan: Pasal 28A	132,118	166,752	<i>Income taxes: Article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	305,237	310,135	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	123,778	123,783	<i>Land and Buildings Tax ("PBB")</i>
Jumlah	561,133	600,670	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	950,814	52,349	<i>Article 29</i>
Pasal 25	121,068	-	<i>Article 25</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 23/26	28,415	16,308	<i>Article 23/26</i>
Pasal 21	8,606	52,418	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,558	408	<i>Article 22</i>
Pasal 15	645	240	<i>Article 15</i>
Pasal 4(2)	-	348	<i>Article 4(2)</i>
PBB	225,707	24,376	<i>PBB</i>
PPN	75,159	70,219	<i>VAT</i>
Jumlah	<u>1,411,972</u>	<u>216,666</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	1,587,371	486,029	<i>Current</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	21,614	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	(87,107)	40,141	<i>Deferred</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	76,265	20,750	<i>Current</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	-	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	16,052	39,013	<i>Deferred</i>
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	1,663,636	506,779	<i>Current</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	21,614	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	(71,055)	79,154	<i>Deferred</i>
Jumlah pajak penghasilan	<u>1,592,581</u>	<u>607,547</u>	Total income tax expenses

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for nine-months ended 30 September 2021 and 2020 is as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,445,965	2,348,974	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(249,141)	169,898	<i>(Income)/loss before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6,196,824	2,518,872	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal corrections:</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(712)	(21,472)	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	277,966	52,559	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	52,710	150,842	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi properti pertambangan	65,884	20,100	<i>Amortisation of mining properties</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2,166)	(82,194)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	38,006	31,971	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>
Beban imbalan karyawan	1,503	878	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	164,406	109,116	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(45,176)	(332,082)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan kena pajak final	(162,983)	(282,433)	<i>Income subject to final tax</i>
Lainnya	31,123	23,161	<i>Others</i>
	420,561	(329,554)	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	6,617,385	2,189,318	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	1,587,371	486,029	<i>Current income tax expenses - the Company</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,445,965	2,348,974	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	1,418,112	516,774	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%</i>
Penghasilan kena pajak final	(35,856)	(62,135)	<i>Income subject to final tax</i>
Sumbangan	36,169	24,199	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(9,939)	(73,058)	<i>Share in net profit of associates and joint venture</i>
Perubahan terhadap tarif pajak	-	68,594	<i>Changes in tax rate</i>
Lainya	184,095	133,173	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,592,581</u>	<u>607,547</u>	Consolidated corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Taxes (DGT).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

<u>30 September/September 2021</u>				
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan, neto				Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan pascakerja	481,745	55,593	179,243	716,581
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	30,789	(144)	-	30,645
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	63,085	7,596	-	70,681
Penurunan nilai aset tidak lancar	19,992	775	-	20,767
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	3,139	(434)	-	2,705
Liabilitas pajak tangguhan, neto				Deferred tax liabilities, net
Amortisasi properti pertambangan	(7,540)	13,178	-	5,638
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(91,199)	10,542	-	(80,657)
Beban pajak tangguhan		<u>87,106</u>	<u>179,243</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>500,011</u>			<u>766,360</u>
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
aset pajak tangguhan	42,633	4,002	-	46,635
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
liabilitas pajak tangguhan	(82,032)	(20,310)	-	(102,342)
Beban pajak tangguhan		<u>(16,308)</u>	<u>-</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Aset pajak tangguhan	542,644			812,995
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(82,032)</u>			<u>(102,342)</u>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows: (continued)

31 Desember/December 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss^{*)}	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity^{**)}	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71/ Adjustments upon application of SFAS No. 71	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan, neto				
Liabilitas imbalan pascakerja	572,630	(88,528)	(2,357)	481,745
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	49,414	(18,625)	-	30,789
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	56,977	(10,694)	-	63,085
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	(4,998)	-	19,992
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	-	3,139	-	3,139
Liabilitas pajak tangguhan, neto				
Amortisasi properti pertambangan	(15,419)	7,879	-	(7,540)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(123,628)	32,429	-	(91,199)
Beban pajak tangguhan	(79,398)	(2,357)	16,802	-
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>564,964</u>			<u>500,011</u>
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
aset pajak tangguhan	76,980	(34,369)	22	42,633
Liabilitas pajak tangguhan				
liabilitas pajak tangguhan	(59,866)	(22,166)	-	(82,032)
Beban pajak tangguhan	(56,535)	22	-	-
Konsolidasian				
Aset pajak tangguhan	641,944			542,644
Liabilitas pajak tangguhan	(59,866)			(82,032)
Beban pajak tangguhan	(135,933)	(2,335)	16,802	-

^{*)} Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp59.821 yang disajikan dalam laba rugi.

^{**)} Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp48.598 yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

^{*)} Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp59,821 which is presented in profit or loss.

^{**)} Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp48,598 which is presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Sengketa pajak

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax disputes

PBB

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2004-2008	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	-	(153,558) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2015	71,481	37,052 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	9,958	5,274 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	150,809	77,089 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/April 2016	10,552	5,535 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2017	54,838	(1,001) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/April 2017	4,433	(3,909) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2018	121,843	96,071	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/April 2018	32,969	26,440	Banding diterima sebagian/ Appeal has been partially approved

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

PBB (lanjutan)

PBB (continued)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut: (lanjutan)

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB: (continued)

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	214,809	127,013	Banding/Appeal
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	47,935	25,875	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/ September 2019	111,083	55,541 ^{c)}	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/ September 2019	4,005	2,002 ^{c)}	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	STP	Desember/ December 2019	3,333	-	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	240	-	Banding tidak diterima/ Appeal has been rejected
PBB	2016	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	2,121	2,121 ^{d)}	Banding diterima sebagian/ Appeal has been partially approved
PBB	2017	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	2,867	-	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	1,192	1,192 ^{d)}	Banding diterima sebagian/ Appeal has been partially approved
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	7,259	7,252 ^{d)}	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	6,815	3,651 ^{d)}	Banding diterima sebagian/ Appeal has been partially approved

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- b) Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.
- c) Pada September 2019, DJP menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 30 September 2021, status terakhir sedang dalam proses banding di Pengadilan Pajak.
- d) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga ("SPMIB") sebesar Rp44,12 miliar terhadap STP PBB 2016, 2017, dan 2018.

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated that Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company has received payment for tax refund amounting to 176 billion. The remaining balance amounted Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- b) Compensation for 2015, 2016 and 2017 PBB dispute respectively amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion.
- c) As September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As at 30 September 2021, the latest status is in appeal process at Tax Court.
- d) Compensation based on SPMIB amounting Rp44.12 billion for STP PBB 2016, 2017, and 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan periode 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran ("SKKP") yang menolak seluruh keberatan pajak penghasilan pasal 23 yang diajukan.

Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan diakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada 29 Desember 2015. Pada tahun 2017, Perusahaan membebaskan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

20. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

Income Tax for 2011

On 20 December 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the DGT stating that the Company had an underpayment of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties amounting to Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount), respectively.

On 20 December 2012, the Company filed an objection against the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and paid the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.13 billion (full amount) on 21 December 2012. On 30 October 2013, the DGT published a SKKP which rejected all objections against income tax article 23.

The Company submitted an appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on 26 November 2013 and recognising the payment as prepaid tax. On 14 September 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On 22 December 2015, the Company paid the Tax Court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognised them as prepaid taxes. Furthermore, the Company filed a judicial review to the Supreme Court on 29 December 2015. In 2017, the Company charged the prepaid taxes as expenses. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court relating to the dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

Pajak Penghasilan Badan periode 2015

Corporate Income Tax for 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan telah menerima keputusan atas banding ke pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan dan telah dikembalikan kelebihan bayar berdasarkan putusan tersebut kepada perusahaan sebesar Rp43,1 miliar pada tanggal 2 Februari 2021. Selanjutnya DJP melakukan permohonan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

On 31 March 2017, the Company received an SKPKB from DGT which stated that the Company had an underpayment of income tax article 29 amounting to Rp18.7 billion (full amount). On 9 May 2017, the Company filed an objection against DGT and on 8 November 2017, DGT rejected all of the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making a payment of Rp18.7 billion (full amount) on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax. On 10 November 2020, the Company has received the decision on the appeal to the tax court which has fully granted the Company's appeal and has returned the overpayment based on the decision to the Company amounting to Rp43.1 billion on 2 February 2021. Subsequently, the DGT filed a judicial review on the court's decision. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not yet received a decision from the Supreme Court on the dispute.

Pajak Penghasilan Badan periode 2016

Corporate Income Tax for 2016

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Oktober 2019, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang mengurangi lebih bayar menjadi Rp1,54 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 5 Desember 2019, perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas keputusan keberatan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding tersebut.

On 28 August 2018, the Company received a tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had made an overpayment of Corporate Income Tax for fiscal period 2016 with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On 9 October 2019, DGT issued a decision letter to reduce the overpayment to Rp1.54 million (full amount). On 5 December 2019, the Company submitted a tax appeal to the Tax Court for the objection decision. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received the tax appeal result.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for environmental reclamation and mine closure costs relates to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows:

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure				30 September/ September 2021
		1 Januari/ January 2021	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	384,970	(10,777)	15,954	(31,434)	358,713
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	158,959	109,449	7,633	(17,527)	258,514
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	205,718	30,922	10,464	(5,110)	241,994
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	45,343	6,322	-	-	51,665
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Peranap - Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25,040	(487)	-	-	24,553
Jumlah/Total		832,314	135,429	34,051	(54,071)	947,723

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure				31 Desember/ December 2020
		1 Januari/ January 2020	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deduction)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	404,374	20,717	21,469	(61,590)	384,970
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	153,263	17,805	10,131	(22,240)	158,959
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	227,491	(10,999)	15,173	(25,947)	205,718
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	44,808	535	-	-	45,343
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Peranap - Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22,920	2,120	-	-	25,040
Jumlah/Total		865,140	30,178	46,773	(109,777)	832,314

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)**

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows: (continued)

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo akhir periode	947,723	832,314	<i>Balance at the end of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(117,027)	(106,317)	Current portion
Bagian jangka panjang	830,696	725,997	Non-current portion

Estimasi manajemen atas jumlah biaya reklamasi lingkungan dan biaya penutupan tambang adalah sebesar Rp947.723 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp832.314) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada catatan 2w.

Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure costs amounts to Rp947,723 for the nine-month period ended 30 September 2021 (31 December 2020: Rp832,314) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of reclamation and mine closure realisation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 30 September 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh grup sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya disebut sebagai PT Binaputera Jaga Hikmah).

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Kewajiban posisi keuangan untuk: Imbalan pensiun	474,032	318,268
Imbalan kesehatan pascakerja	2,572,974	1,771,272
Imbalan kerja lainnya	<u>535,901</u>	<u>319,186</u>
Jumlah	3,582,907	2,408,726
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(376,378)</u>	<u>(371,596)</u>
Bagian jangka panjang	<u>3,206,529</u>	<u>2,037,130</u>

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya: (lanjutan)

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian: Imbalan pensiun	28,137	26,781
Imbalan kesehatan pascakerja	133,552	100,205
Imbalan kerja lainnya	<u>283,169</u>	<u>28,951</u>
	<u>444,858</u>	<u>155,937</u>
Pengukuran kembali untuk: Imbalan pensiun	179,787	101,330
Imbalan kesehatan pascakerja	709,054	4,646
Imbalan kerja lainnya	<u>7,374</u>	<u>7,231</u>
	<u>896,215</u>	<u>113,207</u>

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities as at 30 September 2021 were calculated by the group while the balance as at 31 December 2020 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (previously referred as PT Binaputera Jaga Hikmah).

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

*Financial position obligations for:
Pension benefits
Post-employment
healthcare benefits
Other employment benefits*

Total

*Less:
Current portion*

Non-current portion

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits: (continued)

*Charged to
consolidated profit or loss:
Pension benefits
Post-employment
healthcare benefits
Other employment benefits*

*Remeasurements for:
Pension benefits
Post-employment
healthcare benefits
Other employment benefits*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement.

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1,893,313)	(1,729,108)	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar aset program	1,419,281	1,410,840	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(474,032)	(318,268)	<i>Total post-employment benefit liabilities</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for nine-month period ended 30 September 2021 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
1 Januari 2021	1,729,108	(1,410,840)	318,268	1 January 2021
Biaya jasa kini	10,920	-	10,920	<i>Current service cost</i>
Biaya/(penghasilan) bunga	101,541	(82,909)	18,632	<i>Interest expense/(income)</i>
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	112,461	(82,909)	29,552	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	47,091	-	47,091	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	56,267	-	56,267	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	76,429	76,429	<i>Return on plan assets</i>
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	103,358	76,429	179,787	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				<i>Contributions paid by:</i>
Aset program	-	(52,160)	(52,160)	<i>Plan assets</i>
Grup	-	(1,415)	(1,415)	<i>The Group</i>
	-	(53,575)	(53,575)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefits paid by:</i>
Aset program	(51,614)	51,614	-	<i>Plan assets</i>
	(51,614)	51,614	-	
30 September 2021	1,893,313	(1,419,281)	474,032	30 September 2021

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2020 are as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
1 Januari 2020	1,567,248	(1,199,028)	368,220	1 January 2020
Biaya jasa kini	16,113	-	16,113	<i>Current service cost</i>
Biaya/(penghasilan) bunga	97,796	(80,865)	16,931	<i>Interest expense/(income)</i>
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	113,909	(80,865)	33,044	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(97,702)	-	(97,702)	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	203,808	-	203,808	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	(10,827)	(10,827)	<i>Return on plan assets</i>
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	106,106	(10,827)	95,279	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				<i>Contributions paid by:</i>
Grup	-	(178,275)	(178,275)	<i>The Group</i>
Peserta	-	-	-	<i>Plan participants</i>
	-	(178,275)	(178,275)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefits paid by:</i>
Aset program	(58,155)	58,155	-	<i>Plan assets</i>
	(58,155)	58,155	-	
31 Desember 2020	1,729,108	(1,410,840)	318,268	31 December 2020

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Biaya jasa kini	10,920	11,628	<i>Current service costs</i>
Iuran karyawan ke dalam aset program	(1,415)	(1,733)	<i>Employee contributions to plan assets</i>
Biaya bunga	18,632	16,886	<i>Interest expenses</i>
Jumlah	28,137	26,781	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal 30 September 2021, dari total beban, Rp12,59 miliar (30 September 2020: Rp12,73 miliar) (nilai penuh) dan Rp15,55 miliar (30 September 2020: Rp14,05 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 September 2021, of the total charge, Rp12.59 billion (30 September 2020: Rp12.73 billion) (full amount) and Rp15.55 billion (30 September 2020: Rp14.05 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019 dan CSO 1980.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019 and CSO 1980.

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat diskonto	7.64%	7.83%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	7.50%	7.50%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10.00%	10.00%	Pension basic income rate
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate applied for active employee
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk pensiunan	100% CSO 1980	100% CSO 1980	Mortality rate applied for pensioners

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
30 September/ September 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp262 miliar/billion naik/increase by Rp232 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp27 miliar/billion turun/decrease by Rp53 miliar/billion	Pension basic income rate
31 Desember/ December 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp206 miliar/billion naik/increase by Rp252 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp15 miliar/billion turun/decrease by Rp18 miliar/billion	Pension basic income rate

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Komposisi nilai wajar aset program

Obligasi	38.11%
Surat berharga negara	21.33%
Saham	14.44%
Deposito berjangka	12.44%
Tanah dan bangunan	5.87%
Reksadana	3.73%
Sukuk	2.68%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.79%
Penyertaan langsung pada saham	0.50%
Kontrak investasi kolektif	0.11%
	100.00%

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Nilai kini kewajiban	<u>2,572,974</u>	<u>1,771,272</u>

Present value of obligation

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

Composition of fair value assets programme

Bonds
Government bonds
Stocks
Time deposits
Land and buildings
Mutual funds
Sukuk
On-call deposits and current accounts
Direct placements on shares
Collective investment contract

b. Post-employment healthcare benefits

The Group operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the interim consolidated statements of financial position as at 30 September 2021 and 31 December 2020 are computed as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment healthcare benefits are as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Awal periode	1,771,272	1,556,206	Beginning of the period
Biaya jasa kini	29,534	15,747	Current service cost
Biaya bunga	104,018	121,223	Interest expense
	<u>133,552</u>	<u>136,970</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	521,035	346,519	Loss from change in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografik	-	(229,580)	Gain from change in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	188,019	7,502	Experience adjustment on obligation
	<u>709,054</u>	<u>124,441</u>	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefit paid by the:
Grup	(40,904)	(46,345)	The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Akhir periode	<u>2,572,974</u>	<u>1,771,272</u>	Ending of the period

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Biaya jasa kini	29,534	9,435	Current service cost
Biaya bunga	104,018	90,770	Interest expense
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>133,552</u>	<u>100,205</u>	Total included in employee costs

Pada tanggal 30 September 2021, dari total beban, Rp59,74 miliar (30 September 2020: Rp47,64 miliar) (nilai penuh) dan Rp73,82 miliar (30 September 2020: Rp52,57 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 September 2021, of the total charges, Rp59.74 billion (30 September 2020: Rp47.64 billion) (full amount) and Rp73.82 billion (30 September 2020: Rp52.57 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	7.64%	7.83%	<i>Discount rate for healthcare benefits</i>
Tren biaya kesehatan	7.89%	6.50%	<i>Medical cost trend</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability	
30 September/ September 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp362 miliar/billion naik/increase by Rp462 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp456 miliar/billion turun/decrease by Rp364 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>
31 Desember/ December 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp215 miliar/billion naik/increase by Rp265 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp266 miliar/billion turun/decrease by Rp219 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program Lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (UPMK); dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Program lainnya	437,301	209,516
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>98,600</u>	<u>109,670</u>
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	<u><u>535,901</u></u>	<u><u>319,186</u></u>

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits as follows:

Other benefits:

- Post-employment benefits for additional pension benefits (UPMK); and
- Other post-employment benefits based on company's laws and regulations.

Other long-term employee benefits:

- Employment benefit for post-service reward;
- Other long-term employee benefits based on company's regulations.

The amounts recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows:

Other benefits
Other long-term
employee benefits

Present value of
other employment benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk periode sembilan bulan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020 is as follows:

Program lainnya

Other programmes

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Awal periode	209,516	247,033	Beginning of the period
Biaya jasa kini	10,679	10,949	Current service cost
Biaya bunga	11,019	19,244	Interest expense
Biaya jasa lalu	241,421	-	Past service cost
	<u>263,119</u>	<u>30,193</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Laba dari perubahan asumsi keuangan	5,269	2,933	Gains from changes in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografik	-	(12,267)	Gains from changes in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	2,106	-	Experience adjustment on obligation
	<u>7,375</u>	<u>(9,334)</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(42,709)	(58,376)	Benefits paid by the plan: The Group
	<u>(42,709)</u>	<u>(58,376)</u>	
Akhir periode	437,301	209,516	Ending of the period

Other long-term employee benefits

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Awal periode	109,670	119,063	Beginning of the period
Biaya jasa kini	8,069	8,364	Current service costs
Biaya bunga	5,346	9,275	Interest expenses
	<u>13,415</u>	<u>17,639</u>	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
(Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(1,287)	5,689	(Gain)/loss from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	7,922	(9,818)	Experience adjustment on obligation
	<u>6,635</u>	<u>(4,129)</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(31,120)	(22,903)	Benefits paid by the plan: The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	<u>(31,120)</u>	<u>(22,903)</u>	
Akhir periode	98,600	109,670	Ending of the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Biaya jasa kini	18,748	16,541	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	16,365	20,879	<i>Interest expenses</i>
Biaya jasa lalu	241,421	(8,469)	<i>Past service costs</i>
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			<i>Remeasurement recognised in profit or loss:</i>
(Rugi)/laba dari perubahan asumsi keuangan	(1,287)	-	<i>(Loss)/gains from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>7,922</u>	<u>-</u>	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u><u>283,169</u></u>	<u><u>28,951</u></u>	<i>Total included in employee costs</i>

Pada tahun 30 September 2021, dari total beban, Rp126,66 miliar (nilai penuh) (30 September 2020: Rp13,76 miliar (nilai penuh)) dan Rp156,51 miliar (nilai penuh) (30 September 2020: Rp15,19 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 September 2021, of the total charges, Rp126.66 billion (full amount) (30 September 2020: Rp13.76 billion (full amount)) and Rp156.51 billion (full amount) (30 September 2020: Rp15.19 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Biaya jasa lalu diatas merupakan dampak pencatatan liabilitas program Jaminan Hari Tua (JHT) (Catatan 31p) sebesar Rp107,30 miliar.

The past service costs above were mainly derived from liabilities from Jaminan Hari Tua (JHT) (Note 31p) amounting to Rp107.30 billion.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7.15%	6.50%	<i>Discount rate for other employment benefits</i>
Kenaikan gaji masa datang	9.00%	8.00%	<i>Future salary increases</i>
Kenaikan gaji masa datang untuk program JHT	5.00%	-	<i>Future salary increases for JHT program</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
30 September/ September 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp38 miliar/billion naik/increase by Rp42 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp32 miliar/billion turun/decrease by Rp30 miliar/billion	Salary growth rate
31 Desember/ December 2020			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp21 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp15 miliar/billion	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

d. Program pensiun iuran pasti

d. Defined contribution pension plan

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI"), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"), PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya"), PT Taspen ("Taspen"), dan AJB Bumiputera, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp39,94 miliar (2020: Rp39,64 miliar) (nilai penuh).

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by BNI Pension Fund, Jiwasraya Pension Fund, PT Asuransi Jiwasraya ("Asuransi Jiwasraya"), PT Taspen ("Taspen"), and AJB Bumiputera, collectively referred as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by fund manager, whereby the employees contributing 2.5% of their basic salary and the Company contributing 15% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the nine-month periods ended 30 September 2021 amounted to Rp39.94 billion (2020: Rp39.64 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi di investasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

e. Risk management related to employee benefit programme

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follow:

Asset volatility

The Company only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposits, equity instruments and properties. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid concentration of risk, the bonds are invested in companies with good reputation.

In relation to the post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed on the Indonesia Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while the employee retired.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 18,93 tahun, 21,67 tahun dan 19,16 tahun.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	225,109	500,074	1,361,138	2,086,321	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	256,744	453,322	8,364,017	9,074,083	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	65,463	124,310	2,692,670	2,882,443	<i>Other employment benefits</i>
Jumlah	547,316	1,077,706	12,417,825	14,042,847	Total

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Life expectancy (continued)

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while the employee retired.

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 18.93 years, 21.67 years and 19.16 years, respectively.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

23. PINJAMAN

a. Pinjaman bank

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>
Pinjaman bank		
BRI	6,840	10,121
UOB	-	102,755
Subjumlah	6,840	112,876
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(3,640)	(106,883)
Bagian jangka panjang	3,200	5,993

23. BORROWINGS

a. Bank borrowing

Bank borrowings
BRI
UOB

Subtotal

*Current portion of
bank borrowings*

Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Periode pembayaran bunga/Interest payment period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate</u>	<u>Jenis suku bunga/ Interest rate type</u>	<u>Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)</u>
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/ Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/Fixed assets Rp24,000

1. UOB

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Ekuitas positif pada akhir tahun 2018;
- b. Rasio *debt-to-equity* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali;
- d. Kewajiban finansial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir tahun selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019; dan
- e. Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 kepada debitor setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

As at 30 September 2021, the fair value of short-term bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on market interest rate.

Other significant information related to bank borrowings as at 30 September 2021 is as follows:

1. UOB

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated 24 May 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment, which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The financial covenant in this facility include the following:

- a. Positive equity as at the end of 2018;
- b. Maximum debt-to-equity ratio is 2.5 times;
- c. Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25 times;
- d. The financial covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each year as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of 31 December 2019; and
- e. Guarantee and ensure that PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 to debtors once 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

1. UOB (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, SBS memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp102,76 miliar (nilai penuh).

Selama tahun 2020, SBS tidak dapat memenuhi pembatasan penting sebagaimana disebutkan di atas. Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman ini telah dicatat sebagai pinjaman bank jangka pendek.

Pada bulan Februari 2021, SBS telah melunasi seluruh jumlah pinjaman sebesar Rp102,76 miliar (nilai penuh).

2. BRI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102 tanggal 14 Januari 2019 dibuat di hadapan Notaris Shaelendra Prabu Yuda, PIT memperoleh fasilitas kredit investasi dengan fasilitas kredit sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2022 atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada bulan Maret 2021, PIT telah melunasi seluruh jumlah pinjaman sebesar Rp720.951.074 (nilai penuh).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 44 tanggal 17 Juli 2018 yang dibuat di hadapan notaris Nora Meiyensi, BSP memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan kredit masing-masing modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar Rp16.800.000.000 (nilai penuh). Kedua perjanjian ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juli 2019 dan 17 Juli 2023, atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

1. UOB (continued)

Based on the agreement, some important restrictions in the loan facility agreement will take effect on 31 December 2019. As at 31 December 2020, SBS has a total outstanding loan facility amounting to Rp102.76 million (full amount).

During 2020, SBS has failed to comply with financial covenant mentioned above. As at 31 December 2020, this loan has been recorded as short-term bank borrowings.

In February 2021, SBS has paid all its outstanding loan amounting Rp102.76 billion (full amount).

2. BRI

Based on Deed of Credit Agreement No. 102 dated 14 January 2019 of Notary Shaelendra Prabu Yuda, PIT entered the loan facility amounting to Rp2,000,000,000 (full amount) which will be due on 14 January 2022 or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

There is no requirement on maintaining financial ratios for this loan facility.

On March 2021, PIT has paid all its outstanding loan amounting Rp720,951,074 (full amount).

Based on Deeds of Credit Agreement No. 44 dated 17 July 2018 of Notary Nora Meiyensi, BSP obtained loan facilities amounting to Rp16,800,000,000 (full amount), respectively, for the purpose of injecting working capital. Both agreements will be due on 17 July 2019 and 17 July 2023, respectively, or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

2. BRI (lanjutan)

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
- b. Piutang serta penjualan periode Sembilan bulan beserta rincian dan status
- c. Modal kerja bersih positif

Pada tanggal 30 September 2021, BSP telah memenuhi perjanjian utang bank.

Pada tanggal 30 September 2021, BSP memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp6,84 miliar (nilai penuh).

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

2. BRI (continued)

The financial covenant in this facility includes the following:

- a. Financial audited report
- b. Sales and account receivable for nine-month period followed by its status
- c. Positive net working capital

As at 30 September 2021, BSP is in compliance with the bank loan covenant.

As at 30 September 2021, BSP had a total outstanding loan amounting to Rp6.84 billion (full amount).

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)	74,092	93,812	PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)
PT Prima Indojaya Mandiri	52,308	66,641	PT Prima Indojaya Mandiri
PT Lematang	50,413	77,636	PT Lematang
PT Serasi Autoraya	44,067	66,029	PT Serasi Autoraya
PT Leo Anugerah Sukses	40,571	50,260	PT Leo Anugerah Sukses
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	40,362	61,986	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	608,964	402,944	Others (each below Rp20,000)
Jumlah	910,777	819,308	Total
Dikurang:			Less:
Bagian jangka pendek	(260,102)	(425,358)	Current portion
Bagian jangka panjang	650,675	393,950	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	144,408	477,847	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	858,165	427,442	Later than 1 year and no later than 5 years
	1,002,573	905,289	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(91,796)	(85,981)	Future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	910,777	819,308	Present value of lease liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Beban terkait sewa variabel	3,885,667	2,550,172	Expenses relating to variable leases
Beban terkait sewa jangka pendek	28,887	65,925	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	14,068	9,325	Expenses relating to leases of low-value assets
Jumlah	<u>3,928,622</u>	<u>2,625,422</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to lease liabilities as at 30 September 2021 is as follows:

Pesewa/ Lessor	Tanggal kontrak/ Contract date	Nomor kontrak/ Contract number	Mata uang/ Currency	Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)	Periode sewa/Leasing period	Suku bunga/ Interest rate	Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/Deposit guarantee (in full amount)
KAF	15 Feb/Feb 2016	161030012	Dolar AS/ US Dollars	20,520,667	60 bulan/months	4.14%	AS\$1/US\$1
KAF	9 Sep/Sep 2016	161030031	Dolar AS/ US Dollars	33,339,437	60 bulan/months	4.37%	AS\$1/US\$1
KAF	29 Nov/Nov 2016	161030043	Dolar AS/ US Dollars	1,811,248	60 bulan/months	4.49%	AS\$1/US\$1
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/May 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/Aug 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/months	11.25%	Rp7,772,600,000
CSUL	6 Feb/Feb 2019	8	Rupiah	25,245,000,000	48 bulan/months	12.00%	Rp4,455,000,000
CSUL	24 April/April 2019	86	Rupiah	4,731,760,000	48 bulan/months	12.00%	Rp1,494,240,000
MTF	21 Nov/Nov 2018	5261800824-7	Rupiah	1,262,206,752	36 bulan/months	7.54%	-
MTF	15 Nov/Nov 2019	9431908917-921	Rupiah	74,250,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/Feb 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/Mar 2020	94312001-742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/Apr 2020	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,107,687,680
MUF	11 Nov/Nov 2019	060119001515-060119001518	Rupiah	809,998,400	36 bulan/months	8.15%	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

23. BORROWINGS (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier with a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

30 September/September 2021				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,891,558,650</u>	<u>33.78%</u>	<u>389,156</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>33,449,900</u>	<u>0.29%</u>	<u>3,345</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,152,066</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

The share ownership of the Company is as follows: (continued)

31 Desember/December 2020			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Pemegang saham			Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	172,500	0.00%	17
Hadis Surya Palapa (Direktur Operasi dan Produksi)	110,000	0.00%	11
Lainnya (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,588,128,050</u>	<u>31.15%</u>	<u>358,813</u>
Jumlah saham beredar	11,184,061,250	97.08%	1,118,406
Saham treasuri	<u>336,598,000</u>	<u>2.92%</u>	<u>33,660</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,152,066</u>

Perubahan jumlah saham yang beredar selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares during nine-month period ended on 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>			
		Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Ordinary shares (in millions of Rupiah)</i>	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)</i>	Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Treasury shares (in millions of Rupiah)</i>	
31 Desember 2020	11,184,061,250	1,152,066	282,305	(414,744)	31 December 2020
Penjualan saham treasuri	<u>303,148,100</u>	-	-	312,611	Sales of treasury shares
30 September 2021	<u>11,487,209,350</u>	<u>1,152,066</u>	<u>282,305</u>	<u>(102,133)</u>	30 September 2021

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,30 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasuri sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

Pada tanggal 2 April 2019 dan 8 Mei 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 553.893.800 lembar saham senilai Rp1,91 triliun (nilai penuh). Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri sebanyak 96.093.700 lembar saham senilai Rp237,56 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Maret dan April 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham treasuri dengan jumlah sebanyak 6.302.000 lembar saham senilai Rp12,52 miliar (nilai penuh).

Pada bulan September 2021, perusahaan melakukan penjualan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 303.148.100 lembar saham senilai Rp683,49 miliar (nilai penuh).

25. TREASURY SHARES

At an extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

In 2015, the Company bought back the Company shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amounted to Rp2.30 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the Company did not purchase any additional treasury shares.

In 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, changing the total amount of treasury stocks from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

On 2 April 2019 and 8 May 2019, the Company released 553,893,800 treasury shares amounting to Rp1.91 trillion (full amount). On 4 December 2019, the Company released 96,093,700 treasury shares amounting to Rp237.56 billion (full amount).

On March and April 2020, the Company purchased 6,302,000 treasury shares amounting to Rp12.52 billion (full amount).

On September 2021, the Company sell 303,148,100 treasury shares amounting to Rp683.49 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

26. DIVIDENDS

Dividends declared during the nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020, were as follows:

	<u>Tanggal dideklaras/ Date declared</u>	<u>Tanggal pembayaran/ Payment date</u>	<u>Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dividen tahun 2020	22 April/ April 2021	6 - 7 Mei/ May 2021	75	835,386	<i>Dividend for the year 2020</i>
Dividen tahun 2019	22 Juni/ June 2020	10 Juli/ July 2020	326	3,651,200	<i>Dividend for the year 2019</i>

27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

27. GENERAL RESERVE AND OTHERS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

28. PENDAPATAN

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Pendapatan batubara			Sales of coal
Pihak berelasi (Catatan 32)	8,816,681	6,333,541	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga	10,317,675	6,304,010	<i>Third parties</i>
Total pendapatan dari penjualan batubara	<u>19,134,356</u>	<u>12,637,551</u>	<i>Total revenue from sales of coal</i>
Pendapatan dari aktivitas lainnya			Revenue from other activities
Pihak berelasi (Catatan 32)	4,869	29,390	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga	242,594	181,924	<i>Third parties</i>
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	<u>247,463</u>	<u>211,314</u>	<i>Total revenue from other activities</i>
Jumlah pendapatan	<u><u>19,381,819</u></u>	<u><u>12,848,865</u></u>	Total revenue

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>
Pihak berelasi:	
PLN	3,948,899
PT Indonesia Power ("PTIP")	<u>2,282,395</u>
Jumlah	<u>6,231,294</u>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>
Biaya produksi:	
Jasa angkutan kereta api	3,679,099
Jasa penambangan	3,165,681
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	834,905
Penyusutan (Catatan 13)	590,660
Bahan bakar dan pelumas	477,644
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	367,638
Jasa pihak ketiga	316,574
Perlengkapan dan suku cadang	322,391
Pajak bumi dan bangunan	234,830
Amortisasi	109,637
Lainnya (masing-masing di bawah Rp30.000)	<u>231,573</u>
Subjumlah	10,330,632
Royalti ke Pemerintah	1,108,703
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:	
Awal tahun (Catatan 8)	645,920
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(954,342)</u>
Jumlah	<u>11,130,913</u>

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>
Pihak ketiga	
PT Pamapersada Nusantara ("Pama")	2,684,721
Pihak berelasi	
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	<u>3,679,099</u>
Jumlah	<u>6,363,820</u>

28. REVENUE (continued)

Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental.

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>
	3,409,627
	<u>2,441,278</u>
Total	<u>5,850,905</u>

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

29. EXPENSES BY NATURE

The components of cost of revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>
	3,496,570
	<u>2,248,065</u>
	670,503
	578,929
	340,135
	348,685
	303,902
	238,667
	132,865
	63,903
	<u>180,269</u>
	8,602,493
	677,597
	1,239,374
	<u>(1,191,378)</u>
Total	<u>9,328,086</u>

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total cost of revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>
	2,050,180
	<u>3,496,570</u>
Total	<u>5,546,750</u>

Related parties:
PLN
PT Indonesia Power ("PTIP")

Total

Others (each below Rp30,000)

Subtotal

Royalties to the Government

Coal and palm oil inventories
Beginning of the year (Note 8)
End of the year (Note 8)

Total

Third party
PT Pamapersada Nusantara ("Pama")

Related party
PT Kereta Api
Indonesia (Persero) ("PT KAI")

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

29. EXPENSES BY NATURE (continued)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	739,300	567,529	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Sumbangan	165,061	168,255	<i>Donation</i>
Jasa pihak ketiga	139,070	154,629	<i>Third party services</i>
Penyusutan	50,172	27,348	<i>Depreciation</i>
Sewa kendaraan dan peralatan	34,466	45,947	<i>Rental of vehicles and equipment</i>
Retribusi	28,031	11,798	<i>Retribution</i>
Beban kantor	21,146	37,040	<i>Office expense</i>
Perjalanan dinas	19,403	25,834	<i>Business travel</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp19.000)	<u>128,870</u>	<u>128,768</u>	<i>Others (each below Rp19,000)</i>
Jumlah	<u>1,325,519</u>	<u>1,167,148</u>	Total

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	206,798	152,138	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penyusutan	129,914	124,759	<i>Depreciation</i>
Jasa pihak ketiga	67,165	62,712	<i>Third party services</i>
Perlengkapan dan suku cadang	42,016	40,912	<i>Spare parts and materials</i>
Jasa angkutan	36,160	55,462	<i>Transportation</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>185,074</u>	<u>89,943</u>	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	<u>667,127</u>	<u>525,926</u>	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

Penghasilan keuangan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	147,476	287,496
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	<u>12,902</u>	<u>6,911</u>
Jumlah	<u>160,378</u>	<u>294,407</u>

Biaya keuangan terdiri dari :

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
Beban bunga dari pinjaman bank	441	23,013
Beban bunga dari liabilitas sewa	41,283	44,033
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	<u>34,051</u>	<u>37,359</u>
Jumlah	<u>75,775</u>	<u>104,405</u>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

30. FINANCE INCOME AND COST

Finance income consists of the following:

*Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Interest income from placement of bonds*

Total

Finance cost consists of the following

*Interest expense from bank borrowings
Interest expense from lease liabilities
Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure*

Total

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Perjanjian jual beli batu bara

BPI

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") dengan BPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar per metrik ton sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan MESDM.

Jumlah penjualan kepada BPI sebesar Rp248,83 miliar dan Rp167,82 miliar masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 32b).

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki saldo piutang usaha dari BPI sebesar Rp575,59 miliar (Catatan 32b). BPI berencana untuk melakukan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2027.

PTIP untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PTIP dengan perjanjian No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021, menggunakan kesepakatan harga pada 1 Juli sampai 30 September 2021 adalah sebesar Rp806.274, Rp764.635 dan Rp740.286 per metrik ton untuk CV5.000, CV4.800 dan CV4.600 (belum termasuk PPN 10%).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Coal sales and purchase agreements

BPI

On 7 December 2011, the Company entered into Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 with BPI regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, the Directorate General of Energy Mineral and Coal ("DGoMC") issued Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price for 2016 is US\$39.39 (full amount) per metric ton.

The Company still applies coal selling price per metric ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from MoEMR between the Company and BPI.

Total sales to BPI amounted to Rp248.83 billion and Rp167.82 billion for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, respectively (Note 32b).

As at 30 September 2021, the Company had receivables balances from BPI amounting to Rp575.58 billion (Note 32b). BPI plans to gradually pay these receivables until 2027.

PTIP for PLTU Suralaya

On 28 January 2013, the Company re-entered a coal sales and purchase agreement with PTIP with agreement No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 and No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of 10 years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

For the nine-month period ended 30 September 2021 that used pricing agreement for 1 July to 30 September 2021 amounted to Rp806,274, Rp764,635 and Rp740,286 per metric ton for CV5,000, CV4,800 and CV4,600 (not include tax 10%).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

PTIP untuk PLTU Suralaya (lanjutan)

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp2,28 triliun dan Rp2,44 triliun masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 32b).

PLN untuk PLTU Bukit Asam

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Harga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Juli sampai 30 September 2021 sebesar Rp632.173 per metrik ton (termasuk PPN 10%).

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp344,02 miliar dan Rp171,64 miliar masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020.

PLN untuk PLTU Tarahan

Perusahaan mengadakan PJBB dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Tarahan terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031.

Harga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Juli sampai 30 September 2021 sebesar Rp858.813 per metrik ton (termasuk PPN 10%).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

PTIP for PLTU Suralaya (continued)

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) amounted to Rp2.28 trillion and Rp2.44 trillion, for nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, respectively (Note 32b).

PLN for PLTU Bukit Asam

On 14 October 2014, management and PLN entered into an agreement for coal sales to PLTU Bukit Asam for the period of 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Pricing for the nine-month period ended 30 September 2021 that used pricing agreement for 1 July until 30 September 2021 amounted to Rp632,173 per metric ton (include tax 10%).

Total sales to PLTU Bukit Asam amounted to Rp344.02 billion and Rp171.64 billion for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, respectively.

PLN for PLTU Tarahan

The Company entered into a PJBB with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031.

Pricing for the nine-month period ended 30 September 2021 that used pricing agreement for 1 July until 30 September 2021 amounted to Rp858,813 per metric ton (include tax 10%).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

PLN untuk PLTU Tarahan (lanjutan)

PLN for PLTU Tarahan (continued)

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan sebesar Rp440,28 miliar dan Rp387,19 miliar masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020.

Total sales to PLTU Tarahan amounted to Rp440.28 billion and Rp387.19 billion for nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, respectively.

PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I

PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW

Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen dan PLN mengadakan PJBB Tahap V ke PLTU 10.000 MW tahap I untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032 dengan perjanjian No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 dan No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012.

On 28 December 2012, management and PLN entered into PJBB Phase V for coal sales to the first stage of PLTU 10,000 MW for the period of 1 January 2013 to 31 December 2032 with agreement No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 and No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012.

Harga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Juli sampai dengan 30 September 2021 sebesar Rp835.078 dan Rp805.599 per metrik ton untuk CV5.900 dan CV4.700 (termasuk PPN 10%).

Pricing for the nine-month period ended 30 September 2021 that used pricing agreement for 1 July until 30 September 2021 amounted to Rp835,078 and Rp805,599 per metric ton for CV5,900 and CV4,700 (include tax 10%).

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

Details of these PLTUs are as follows:

- PLTU Labuan
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Teluk Naga

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp3,16 triliun dan Rp2,80 triliun masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Total sales to PLN amounted to Rp3.16 trillion and Rp2.80 trillion for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian jasa pengangkutan batu bara

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan *side letter* No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 tanggal 11 November 2020, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021 sebesar Rp485/ton dan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 30 September 2021 sebesar Rp511/ton/km (2020: Rp493/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp3,22 triliun dan Rp3,02 triliun masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020.

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan *side letter* No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 tanggal 11 November 2020, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati untuk 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2021 sebesar Rp646/ton dan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati untuk periode 1 April 2021 sampai dengan 30 September 2021 sebesar Rp680/ton/km (2020: Rp655/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp454,91 miliar dan Rp476,62 miliar masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Coal delivery agreements

Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT KAI for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PT KAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on the side letter No. T/079.J/0600/PR.02/XI/200 dated 11 November 2020, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 1 January 2021 to 31 March 2021 amounted to Rp485/ton/km and the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 1 April 2021 to 30 September 2021 amounted to Rp511/ton/km (2020: Rp493/ton/km).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port amounted to Rp3.22 trillion and Rp3.02 trillion for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, respectively.

**Coal delivery from Tanjung Enim to
Kertapati**

The Company entered into a coal delivery agreement for coal delivered from Tanjung Enim to Kertapati Port with PT KAI, whereby PT KAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on the side letter No. T/079.J/0600/PR.02/XI/200 dated 11 November 2020, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 1 January 2021 to 31 March 2021 amounted to Rp646/ton/km and the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 1 April to 30 September 2021 amounted to Rp680/ton/km (2020: Rp655/ton/km).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty amounted to Rp454.91 billion and Rp476.62 billion for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

c. Mining service agreements

Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")

Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL")

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terbaru No. 030/T/ADD/0600/HK.03/2020 tanggal 27 Juli 2020, untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 30 Juni 2020.

On 17 November 2011, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period of 1 August 2011 to 31 July 2016. The agreement has been amended several times. Based on the latest addendum No. 030/T/ADD/0600/HK.03/2020 dated 27 July 2020, for the period 1 August 2011 to 30 June 2020.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terbaru No. 042/T/ADD/0100/HK.03/2021 tanggal 19 Juli 2021, untuk periode 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023.

On 11 April 2014, the Company entered into an additional agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from 1 February 2014 to 31 January 2019. The agreement has been amended several times. Based on the latest addendum No. 042/T/ADD/0100/HK.03/2021 dated 19 July 2021, for the period 1 February 2014 to 31 December 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* pekerjaan *coal getting* di Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 8281) dengan Pama melalui perjanjian No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

On 27 December 2018, the Company entered into an additional agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal getting in Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 8281) with Pama by agreement No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 for the period from 1 January 2019 to 31 December 2023.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* pekerjaan *coal getting* di Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 10360) dengan Pama melalui perjanjian No. 010/T/PJJ/B07011/0600/HK.03/2019, untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024.

On 29 March 2019, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal getting in Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 10360) with Pama by agreement No. 010/T/PJJ/B07011/0600/HK.03/2019 for the period from 1 January 2020 to 31 December 2024.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Perjanjian jasa penambangan batubara
(lanjutan)**

c. Mining service agreements (continued)

Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") (lanjutan)

Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") (continued)

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara masing-masing sebesar Rp2,68 triliun dan Rp2,05 triliun pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp2.68 trillion and Rp2.05 trillion for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, respectively (Note 29).

d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga dengan Pemerintah Daerah

d. Payment of third party donations to the Regional Government

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 dengan nama BACH akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov Sumsel dated 13 February 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that is not related to the 2018 Asian Games XVIII 2018 sport event under the name of BACH will be conducted in 2018 and finished in 2019.

Berdasarkan perubahan atas kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan Pemprov Sumsel No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 dan No. 006/MOU/BPKAD/2018 tentang pembangunan BACH tertanggal 15 April 2019, pelaksanaan perubahan alokasi dana yang semula untuk BACH diubah menjadi sebagai berikut:

Based on a change in the mutual understanding between the Company and the Pemprov Sumsel No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 and No. 006/MOU/BPKAD/2018 concerning the construction of BACH dated 15 April 2019, the implementation of changes in the allocation of funds which were originally for BACH is changed to be as follows:

- a. Perbaikan venue-venue yang mengalami kerusakan akibat bencana angin puting beliung di Jakabaring Sport City,
- b. Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumsel,
- c. Pembangunan/pengadaan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov Sumsel.

- a. *Repairing venues damaged by a whirlwind disaster in Jakabaring Sport City,*
- b. *Construction of sports buildings in the area of South Sumatra Province,*
- c. *Construction/procurement of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the Pemprov Sumsel.*

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 atau Pemkab Muara Enim: 970/001/Bapenda-I/2020 tanggal 28 Desember 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar untuk tahun 2020.

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 or Pemkab Muara Enim: 970/001/Bapenda-I/2020 dated 28 Desember 2020 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion for 2020.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. 900/3102/Bapenda/2020 tanggal 30 Oktober 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan berkomitmen memberikan dana sebesar Rp8,25 miliar untuk tahun 2020.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintahan Provinsi ("Pemprov") Lampung No. PTBA: 028/T/0400/HK.03/III/2021 atau Pemprov Lampung: G/157/B.04/HK/2021 tanggal 9 Maret 2021, sebagaimana telah diubah dengan Addendum No. PTBA: T/257/0400/HK.03/V/2021 atau Pemprov Lampung: G/327/B.04/HK/2021 tanggal 14 Juni 2021 mengenai peran serta dalam rangka menunjang kelancaran tugas operasional di Provinsi Lampung, Perusahaan memberikan pemberian nilai peran serta dalam bentuk kendaraan roda empat atas nama Pemprov Lampung dengan nilai sebesar Rp5,59 miliar untuk tahun 2020.

e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government (continued)**

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. 900/3102/Bapenda/2020 dated 30 October 2020 regarding participation in development of Lahat, the Company commit to give contribution amounting to Rp8.25 billion for 2020.

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Provinsi ("Pemprov") Lampung No. PTBA: 028/T/0400/HK.03/III/2021 or Pemprov Lampung: G/157/B.04/HK/2021 dated 9 March 2021, as last amended with Addendum No. PTBA: T/257/0400/HK.03/V/2021 or Pemprov Lampung: G/327/B.04/HK/2021 dated 14 June 2021 regarding participation in the development of Lampung, the Company has to provide contribution in the form of four-wheeled vehicles on behalf of Pemprov Lampung amounting to Rp5.59 billion for 2020.

e. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Mining Law No. 3/2020 (continued)

- *Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. *if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;*
 - b. *if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

e. Mining Law No. 3/2020 (continued)

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut:

The implications of the law for The Group are as follows:

- Terhadap seluruh Perizinan IUP / IUPK yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, perlu dilakukan penyesuaian untuk menjadi IUP / IUPK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat
- Sebagai Pemegang IUP / IUPK, maupun perusahaan-perusahaan pemegang IUP / IUPK lainnya dimana PTBA memiliki saham di dalamnya, hanya dapat dilakukan pelepasan saham, ataupun dalam rangka pengambilalihan saham perusahaan lain pemegang IUP / IUPK lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan Menteri ESDM sebelum transaksi dapat dilaksanakan
- Dalam hal dilakukannya kegiatan pertambangan yang terintegrasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batubara, maka pemegang IUP/IUPK tersebut, memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan 10 Tahun untuk setiap kali perpanjangan.
- Seluruh IUP OP yang merupakan penyesuaian dari Kuasa Pertambangan, dapat tetap memiliki luasan melebihi 15.000 Ha, sampai dengan tanggal berakhirnya IUP OP tersebut. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak untuk dilakukan penciutan wilayah terhadapnya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

- *For all IUP / IUPK that have been issued by the Regional Government, it is necessary to make an adjustment to become an IUP / IUPK issued by the Central Government*
- *As IUP / IUPK holder, and other IUP / IUPK holder companies which PTBA has shares in it, can only be divested of shares, or in the context of taking over shares of IUP / IUPK holder companies, if the approval of the Minister ESDM before the transaction can be executed*
- *In the event that carries out integrated mining activities with coal development / utilization facilities, the IUP / IUPK holder has the right to obtain a 10-year extension for each extension.*
- *All IUP OP which is an adjustment to the Mining Authority, can still have an area exceeding 15,000 Ha, until the expiration date of the IUP OP. However, this provision does not reduce the right to do area shrinkage against it.*

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Keputusan Menteri No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

**f. Ministerial Regulation No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri.

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas.

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tanggal 4 Agustus 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Keputusan MESDM No. 255K/30/MEM/2020 tanggal 29 Desember 2020 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan MESDM No. 66K/HK.02/MEM.B/2021 tanggal 6 April 2021, kebutuhan DMO untuk tahun 2021 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi:

Based on MoEMR Decision No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dated 4 August 2021 which revoke and declare MoEMR Decision No. 255K/30/MEM/2020 dated 29 December 2020 as last amended with MoEMR Decision No. 66K/HK.02/MEM.B/2021 dated 6 April 2021 no longer valid, the DMO requirement for 2021 is set at 25% from the planned total coal production for 2021 approved by the government to fulfill coal needs for:

1. penyedia tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri;
2. bahan baku/bahan bakar untuk industri

1. electricity provider for public and private interests;
2. raw material/fuel for industry

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu berupa pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dan/atau kewajiban pembayaran denda. Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

Sanctions will be issued if the Company does not meet the minimum percentage of domestic coal sales are in form of prohibition of selling coal abroad and/or the obligation to pay fines. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

g. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

g. Mine reclamation and mine closure

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government issued the implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration holders and IUP-Operation Production.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Reklamasi tambang dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1)rencana reklamasi lima tahunan; (2)rencana pascatambang; (3)menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4)menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen No. 26/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP dan Ombilin masing-masing sebesar Rp101,70 miliar, Rp81,07 miliar, Rp3,26 miliar, Rp3,65 miliar, Rp3,05 miliar, dan Rp8,39 miliar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

In PP No. 78, the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, to (1)prepare a five-year reclamation plan; (2)prepare post-mining plans; (3)provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4)provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

Furthermore, on 2 May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of the provisions of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.

In MR No. 26/2018 it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and place guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

As at 30 September 2021, the Company had placed a time deposit as reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP and Ombilin amounting to Rp101.70 billion, Rp81.07 billion, Rp3.26 billion, Rp3.65 million, Rp3.05 million and Rp8.39 million.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
BBK**

**h. Reclamation and mine closure guarantee for
BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
Total	35,241,017,300

Pada bulan Februari 2021, BBK telah menyampaikan proposal rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM").

In February 2021, BBK has submitted a mine closure plan ("RPT") and reclamation plan ("RR") to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR").

Pada tanggal 8 Maret 2021, BBK telah menerima surat arahan perbaikan dokumen rencana pascatambang dari Kementerian ESDM dimana BBK diminta untuk mengevaluasi kembali dokumen RPT sesuai dengan hasil pembahasan di bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, BBK masih dalam proses evaluasi RPT dan RR sesuai dengan surat arahan dari Kementerian ESDM.

On March 8, 2021, BBK has received a letter stating that BBK should re-evaluate the RPT and RR document in accordance with the results of the discussion in February 2021. As of the date of these financial statements being authorised, BBK is still in the process of evaluating the RPT and RR in accordance with letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019

i. Government Regulation No. 81/2019

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019 ("PP No. 81/2019") yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 25 Desember 2019.

On 20 November 2019, Government issued Government Regulation No. 81/2019 ("GR No. 81/2019") outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation became effective on 25 December 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019 (lanjutan)

**i. Government Regulation No. 81/2019
(continued)**

PP No. 81/2019 mengatur antara lain:

*GR No. 81/2019 governs, among other things,
the following:*

- jenis dan tarif PNBP yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian Pemerintah selain PNBP adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

- *the type and rate of PNBP applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;*
- *the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence ("IUPK").*

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh PNBP secepatnya ke kas negara.

This regulation also requires mining companies to pay all PNBP to the state treasury.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam PP No. 81/2019.

Royalty fees will be calculated based on the rate of coal calories of the actual sales price as further explained in GR No. 81/2019.

Pada tanggal 21 Maret 2013, MESDM mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"), yang antara lain mengatur:

On 21 March 2013, the MoEMR issued Decree of the General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amendments Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price ("HPB") Adjustment, which regulates as follows:

- HPB adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi.

- *HPB is the benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by the General Director on behalf of Ministry;*
- *coal price is the price agreed by the seller and buyer in a certain time based on the HPB;*
- *actual price is coal price after calculation of price adjustment including transshipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost.*

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur:

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;

- *the coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur: (lanjutan)

- harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

j. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139K/HK.02/MEM.B/2021, yang mengatur harga jual batubara sebesar USD 70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik.

Peraturan ini juga menetapkan kembali ketentuan jumlah produksi batubara untuk tahun 2021 sebesar 550 juta ton dengan adanya tambahan sebesar 75 juta ton untuk penjualan ke luar negeri yang mana tambahan tersebut tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 81/2019
(continued)**

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that: (continued)

- *the coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

j. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 19/2018, regulating the procedures for the setting of benchmark prices for metal minerals and coal sales.

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139K/HK.02/MEM.B/2021, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric ton FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest.

This regulation also re-stipulated the provision of total coal production determination for 2021 of 550 million tons with an additional 75 million tons for overseas sales which the additional is not subject to a percentage obligation of coal sales for domestic purposes.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Peraturan Menteri No. 24/2016

Pada tanggal 6 September 2016, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri No. 9/2016 tentang tata cara penyediaan dan penetapan harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas *stockpile* pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan eskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

l. Peraturan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNBPN mineral dan batubara.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNBPN (e-PNBPN) dalam perhitungan dan penyetoran kewajiban PNBPNnya dan diatur juga bahwa pembayaran Iuran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap tahun paling lambat tanggal 10 Januari pada tahun berjalan.

k. Ministerial Regulation No. 24/2016

On 6 September 2016, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Ministerial Regulation No. 9/2016 related to procedures for supply of coal and for determining the price of coal for power plant at the entrance of the Mine. This amended regulation governs:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalty contribution after calculating for escalation.
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.

l. Ministerial Regulation No. 1823K/30/MEM/2018

On 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation ("Permen") No.1823K/30/MEM/2018, which provides a guidance in implementation, collection and payment of coal and mineral PNBPN.

This Permen states that a company must use electronic system of PNBPN (e-PNBPN) to calculate and pay the Government's portion PNBPN and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on 10 January in the current year.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-
DAG/PER/7/2014**

**m. Minister of Trade Regulation No. 39/M-
DAG/PER/7/2014**

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 95/2018

On 15 July 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal Products, as last amended with Minister of Trade Regulation No. 95/2018

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

Pada tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

As at 9 September 2014, the Group had obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**n. Peraturan Menteri Keuangan No.
186/PMK.03/2019**

**n. Finance Minister Regulation No.
186/PMK.03/2019**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 186/PMK.03/2019 tentang Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan yang merevisi dan mencabut PMK No. 139/PMK.03/2014 tentang Klasifikasi dan Penetapan Nilai Jual Objek Pajak sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.

On December 10, 2010, the Finance Minister issued Finance Minister Regulation (PMK) No. 186/PMK.03/2019 concerning Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects which revised and revoked PMK No. 139/PMK.03/2014 concerning the Classification and Determination of the Selling Value of Tax Objects as the Basis for Imposing Land and Building Tax.

Klasifikasi objek pajak PBB yang diatur dalam peraturan ini terbagi menjadi enam objek pajak PBB dari sebelumnya hanya empat objek pajak PBB.

The classification of land and building tax objects regulated in this regulation is divided into six land and building tax objects from previously only four land and building tax objects.

Objek pajak yang diatur dalam PMK No. 139/PMK.03/2014 Pasal 2 ayat (2) yaitu:

Tax objects regulated in PMK No. 139/PMK.03/2014 Article 2 paragraph (2) are as follows:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan; dan
- d) sektor lainnya.

- a) the plantation sector;
- b) the forestry sector;
- c) the mining sector; and
- d) other sectors.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan Menteri Keuangan No.
186/PMK.03/2019 (lanjutan)**

Sedangkan dalam Pasal 2 PMK No. 186/PMK.03/2019 tanggal 10 Desember 2019, objek pajak yang diatur adalah sebagai berikut:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan minyak dan gas bumi;
- d) sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi;
- e) sektor pertambangan mineral atau batubara; dan
- f) sektor lainnya selain objek pajak PBB sektor perkebunan, sektor perhutanan, sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi, atau sektor pertambangan mineral atau batubara, yang:
 - berada di wilayah perairan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi laut pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, atau perairan di dalam Batas Landas Kontinen Indonesia; dan
 - selain objek PBB perdesaan dan perkotaan.

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan pada sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Finance Minister Regulation No.
186/PMK.03/2019 (continued)**

Whereas in PMK No. 186/PMK.03/2019 Article 2 on 10 December 2019, the regulated tax objects are as follows:

- a) the plantation sector;
- b) the forestry sector;
- c) the oil and gas mining sector;
- d) mining sector for geothermal exploitation;
- e) the mineral or coal mining sector; and
- f) other sectors other than land and building tax objects of the plantation sector, the forestry sector, the oil and gas mining sector, the mining sector for geothermal exploitation, or the mineral or coal mining sector which:
 - is in the territorial waters of the Unitary State of the Republic of Indonesia which includes inland seas, archipelagic waters, territorial seas, the Indonesian Exclusive Economic Zone, or waters within the boundaries of the Indonesian Continental Shelf; and
 - other than land and building tax objects in rural and urban areas.

PMK No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on 1 January 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses PMK No. 139/PMK.03/2014 as the basis for calculations for the fiscal years 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/2010 as the basis for calculations for the fiscal years 2011 to 2013.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Hasil pertambangan batu bara termasuk dalam jenis barang yang dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka seluruh penyerahan/ penjualan batu bara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut.
- Tarif PPN tetap mengacu kepada UU No.42 Tahun 2009 tentang PPN pada pasal 7 dengan ketentuan:
 1. Tarif PPN adalah 10%
 2. Tarif PPN sebesar 0% diterapkan atas:
 - Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud;
 - Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud; dan
 - Ekspor Jasa Kena Pajak
 3. Tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15% yang perubahan tarifnya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Sanksi Administrasi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak menerapkan UU tersebut berupa denda dari tiap nilai transaksi penjualan batu bara terhitung mulai tanggal berlaku UU sampai dengan diterapkannya peraturan tersebut atau sampai dengan dijadikan temuan oleh pemeriksa.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Omnibus Law No. 11/2020

On 2 November 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No.11 of 2020 on Omnibus Law.

The main points of the law relating to the Group relate to:

- *Coal mining products are included in type of goods subject to Value Added Tax (VAT), all of the transfer or sales of coal subject to VAT from that date.*
- *VAT rate refers to Law 42/2009 on VAT article 7 with the following detail:*
 1. *VAT rate is 10%*
 2. *VAT rate of 0% is applied on;*
 - *Export of Tangible Taxable Goods;*
 - *Export of Intangible Taxable Goods; and*
 - *Export of Taxable Services*
 3. *The tax rate in paragraph (1) could be amended to a minimum of 5% and a maximum of 15% which regulated by a Government Regulation.*

Administrative sanctions will be obtained if the Company does not apply the law by penalties of each transaction value of coal sales from the effective date of the law until the implementation of the regulation or until became investigator's findings.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Peraturan Pemerintah No. 22/2021

p. Government Regulation No. 22/2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 22/2021 ("PP No. 22/2021") yang menjelaskan tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

On 2 February 2021, The Government issued Government Regulation No. 22/2021 ("GR 22/2021") outlining the Implementation of Environmental Protection and Management.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows:

- Sebagai penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dampak penting atau tidak penting terhadap lingkungan wajib mendapatkan Persetujuan Lingkungan yang terdiri dari keputusan kelayakan atau pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup.
- Dalam penyelenggaraan AMDAL, wajib memperhatikan ketentuan dalam PP ini diantaranya terkait pelaksanaan pelibatan masyarakat yang terkena dampak langsung terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan, pengisian dan pengajuan FKA serta penyusunan dan pengajuan Andal dan RKL-RPL dengan sistem kategorisasi.
- FABA yang dihasilkan oleh Grup adalah berasal dari proses pembakaran yang menggunakan teknologi *CFB Boiler* sehingga tergolong sebagai Limbah Non B3 Terdaftar, sehingga harus dilakukannya penyesuaian terhadap Persetujuan Lingkungan.

- *As the responsible party of a business and /or activity that has significant or insignificant impact to the environment are required to obtain an Environmental Approval consisting of a feasibility decision or a statement of environmental management capability.*
- *In carrying out AMDAL, obliged to pay attention to the provisions in this GR, including the implementation of the involvement of communities directly affected by business plans and/or activities, filling and submission of FKAs and drafting and submitting Andal and RKL-RPL with a categorization system.*
- *FABA generated by The Group is derived from the combustion process using CFB Boiler technology which classified as the Registered Non-B3 Waste, so that shall make an adjustment to the Environmental Approval.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 tahun (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.
- Luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:
 - a. Keberlanjutan operasi;
 - b. Optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan
 - c. kepentingan nasional

r. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan telah menandatangani pengakhiran Perjanjian Kerjasama pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti dengan Asuransi Jiwasraya. Selanjutnya dengan tujuan memberikan kesejahteraan bagi pegawai, pada tanggal 23 Juli 2021 Perusahaan menyepakati Perjanjian Kerjasama Layanan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI selaku badan hukum yang menyelenggarakan program pensiun melalui Perjanjian Kerjasama No. PTBA: T/292A/0400/HK.03/VII/2021 atau No. DPLK BNI: 048/DLK/PKS/2021.

q. Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, The Government issued Regulation No. 96/2021 which revoke and declare Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about Implementation Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.

The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows:

- *Term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time its is extended.*
- *The area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorization granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be estended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:*
 - a. *Operation continuity;*
 - b. *Optimization of mineral or coal reserves potential; and*
 - c. *national interest*

r. Defined Contribution Pension Program

The company has signed the termination of the Cooperation Agreement for the management of the Defined Contribution Pension Program with Asuransi Jiwasraya. Furthermore, with the intention of giving prosperity for employees, on 23 July 2021 the Company agreed to a Defined Contribution Pension Program Service Cooperation Agreement with the BNI Financial Institution Pension Fund as the legal entity that organizes the pension program through the Cooperation Agreement No. PTBA: T/292A/0400/HK.03/ VII/2021 or No. DPLK BNI: 048/DLK/ PKS/2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of the relationships

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga ("BRI Agroniaga") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Mandiri Taspen	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel supplies and bonds Placement</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel supplies and bonds placement</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. The nature of the relationships (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT MIND ID Trading	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchases</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Indonesia Chemical Alumina	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. The nature of the relationships (continued)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- *sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

b. Details of transactions and balances with related parties

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties were as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Penjualan produk			Sale of goods
PLN	3,948,899	3,409,627	PLN
PTIP	2,282,395	2,441,278	PTIP
MIND ID Trading	1,816,666	-	MIND ID Trading
PT Pupuk Sriwidjaja	401,908	265,911	PT Pupuk Sriwidjaja
BPI	248,825	167,820	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	66,720	19,581	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	30,593	-	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Timah Tbk	25,546	21,752	PT Timah Tbk
Jumlah	<u>8,821,552</u>	<u>6,325,969</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	<u>46%</u>	<u>49%</u>	<i>As a percentage of total consolidated revenue</i>
Pembelian barang/jasa			Purchases of goods/services
PT KAI	3,679,099	3,496,570	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	495,276	358,919	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya karya	202,161	-	PT Wijaya Karya
PLN	43,785	24,667	PLN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	41,774	69,737	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya	36,031	-	PT Waskita Karya
PT Dahana (Persero)	31,077	13,855	PT Dahana (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10,128	14,708	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	26,843	PT Brantas Abipraya (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp9.500)	4,352	10,203	<i>Others (each below Rp9,500)</i>
Jumlah	<u>4,543,683</u>	<u>4,015,502</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	<u>35%</u>	<u>36%</u>	<i>As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
were as follows: (continued)

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Penghasilan keuangan			Finance income
Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI,			Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI,
Mandiri Taspen dan BTN Syariah	128,294	237,095	Mandiri Taspen and BTN Syariah
PT Pertamina (Persero)	6,917	6,911	PT Pertamina (Persero)
PLN	5,985	-	PLN
Jumlah	141,196	244,006	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	88%	83%	As a percentage to total consolidated finance income
Pembayaran iuran dana pensiun DPBA	13,361	12,294	Pension fund contribution payment DPBA
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	2%	2%	As a percentage to total consolidated salary expense
Biaya keuangan BRI	441	965	Finance costs BRI
Jumlah	441	965	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	1%	1%	As a percentage of total consolidated finance cost
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Mandiri	338,870	505,444	Mandiri
BNI	100,400	61,877	BNI
BRI Agro	20,000	-	BRI Agro
BRI	12,860	11,201	BRI
BSI	11,256	25,234	BSI
BTN	10,042	102,709	BTN
BTN Syariah	634	60,239	BTN Syariah
Jumlah	494,062	766,704	Total
Dolar AS			US Dollars
BNI	225,049	77,680	BNI
Mandiri	151,879	89,882	Mandiri
BRI	3,682	86,797	BRI
BSI	12	13	BSI
Dolar Australia			Australian Dollars
Mandiri	107	113	Mandiri
BNI	-	464	BNI
Jumlah	874,791	1,021,653	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
were as follows: (continued)

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BRI	830,321	195,800	BRI
BNI	782,982	470,000	BNI
Mandiri	674,150	4,150	Mandiri
Mandiri Taspen	380,000	-	Mandiri Taspen
BRI Agro	230,000	15,000	BRI Agro
BTN	108,726	1,457,143	BTN
BTN Syariah	20,000	-	BTN Syariah
BSI	-	555,000	BSI
Dolar AS			US Dollars
BNI	277,546	375,193	BNI
Jumlah	3,303,725	3,072,286	Total
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
PLN	927,278	349,414	PLN
BPI	575,585	623,455	BPI
PTIP	252,047	450,066	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	113,432	40,099	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	37,321	8,319	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	18,116	-	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Timah Tbk	14,658	-	PT Timah Tbk
Dolar AS			US Dollars
MIND ID Trading	597,417	-	MIND ID Trading
Subjumlah	2,535,854	1,471,353	Subtotal
Dikurangi :			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(125,509)	(118,370)	Provision for impairment - BPI
Jumlah	2,410,345	1,352,983	Total
Piutang lainnya			Other receivables
Rupiah			Rupiah
BPI	128,925	128,696	BPI
PLN	4,753	1,059	PLN
HBAP	1,927	758	HBAP
NHL	1,643	1,643	NHL
BATR	1,085	1,085	BATR
Subjumlah	138,333	133,241	Subtotal
Dikurangi :			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(52,068)	(23,977)	Provision for impairment - BPI
Jumlah	86,265	109,264	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
were as follows: (continued)

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
PLN	109,139	104,768	PLN
Dolar AS			US Dollars
PT Pertamina (Persero)	187,628	196,489	PT Pertamina (Persero)
Jumlah	296,767	301,257	Total
Aset lainnya			Other assets
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan):			Time deposit (more than 3 months):
Rupiah			Rupiah
BRI	2,347,756	-	BRI
BTN	1,347,388	1,130,354	BTN
BNI	973,048	-	BNI
Jaminan reklamasi dan tutup tambang:			Reclamation and mine closure fund:
Rupiah			Rupiah
Mandiri	184,957	80,942	Mandiri
Jumlah	4,853,149	1,211,296	Total
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	11,778,418	7,068,739	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	37%	26%	As a percentage of total consolidated assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT KAI	349,653	-	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	44,731	14,126	PT Pertamina (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29,011	26,802	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21,930	2,634	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	21,676	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Dahana (Persero) Tbk	8,681	-	PT Dahana (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	3,833	13,757	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	136,402	-	PT KAI
Jumlah	615,917	57,319	Total
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah			Rupiah
PT KAI	209,875	27,368	PT KAI
PT Adhi Karya	22,529	167,119	PT Adhi Karya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	28,441	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya	12,781	-	PT Waskita Karya
PT Krakatau Engineering	2,725	2,725	PT Krakatau Engineering
PT Bina Karya	1,473	-	PT Bina Karya
PT Brantas Abipraya	195	-	PT Bina Karya
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	126,060	12,296	PT KAI
Jumlah	404,079	209,508	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

b. Details of transactions and balances with related parties (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
BRI	6,840	10,121	BRI
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Rupiah			Rupiah
MTF	40,362	61,986	MTF
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	<u>1,067,198</u>	<u>338,934</u>	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	10%	5%	As a percentage of total consolidated liabilities

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

	<u>30 September/September 2021</u>								
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		<u>Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management</u>		<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	0.99	17,655	0.67	11,989	-	-	0.23	4,040	Salaries, employee benefit and other allowances
	<u>30 September/September 2020</u>								
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		<u>Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management</u>		<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	3.02	41,950	1.57	21,837	-	-	0.33	4,616	Salaries, employee benefit and other allowances

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasury Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 24).

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,768,009	1,728,195
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,194,051,338	11,186,170,054
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	426	155

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including release of the Company's treasury shares made during the year (Note 24).

Net income attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)

Basic earnings per share (full amount)

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 30 September 2021 and 2020.

34. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

34. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

b. Informasi segmen

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

b. Segment information

Information concerning the segments which are considered the primary segments is as follows:

	30 September/September 2021					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	19,134,356	1,578,529	20,712,885	(1,331,066)	19,381,819	Revenue
Beban pokok pendapatan	(10,819,187)	(1,380,883)	(12,200,070)	1,069,157	(11,130,913)	Cost of revenue
Laba bruto	8,315,169	197,646	8,512,815	(261,909)	8,250,906	Gross profit
Beban usaha Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	(2,128,526)	(68,470)	(2,196,996)	204,350	(1,992,646)	Operating expenses Other income/(expenses), net
Laba usaha	6,256,915	39,854	6,296,769	19,417	6,316,186	Operating profit
Penghasilan keuangan	154,293	6,085	160,378	-	160,378	Finance income
Biaya keuangan	(55,416)	(50,598)	(106,014)	30,239	(75,775)	Finance costs
Bagian atas kerugian neto asosiasi dan ventura bersama	-	45,176	45,176	-	45,176	Share in net loss profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	6,355,792	40,517	6,396,309	49,656	6,445,965	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,741,198)	166,272	(1,574,926)	(17,655)	(1,592,581)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	4,614,594	206,789	4,821,383	32,001	4,853,384	Profit for the period
Aset segmen	33,193,183	1,704,218	34,897,401	(2,706,261)	32,191,140	Segment assets
Liabilitas segmen	10,169,091	3,249,397	13,418,488	(2,251,077)	11,167,411	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	682,221	201,139	883,360	1,766	885,126	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tanggungan	1,147,787	49,158	1,196,945	-	1,196,945	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows: (continued)

	30 September/September 2020					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	12,637,551	1,407,5561	4,045,107	(1,196,242)	12,848,865	Revenue
Beban pokok pendapatan	(9,010,132)	(1,238,885)	(10,249,017)	920,931	(9,328,086)	Cost of revenue
Laba bruto	3,627,419	168,671	3,796,090	(275,311)	3,520,779	Gross profit
Beban usaha	(1,854,516)	(90,447)	(1,944,963)	251,889	(1,693,074)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	154,878	(387,244)	(232,366)	231,551	(815)	Other income/(expenses), net
Laba usaha	1,927,781	(309,020)	1,618,761	208,129	1,826,890	Operating profit
Penghasilan keuangan	288,280	7,291	295,571	(1,164)	294,407	Finance income
Biaya keuangan	(55,341)	(79,402)	(134,743)	30,338	(104,405)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	332,082	332,082	-	332,082	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	2,160,720	(49,049)	2,111,671	237,303	2,348,974	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(597,565)	(9,982)	(607,547)	-	(607,547)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,563,155	(59,031)	1,504,124	237,303	1,741,427	Profit for the period
Aset segmen	25,557,326	1,670,271	27,227,597	(2,722,173)	24,505,424	Segment assets
Liabilitas segmen	7,679,522	2,012,114	9,691,636	(1,765,684)	7,925,952	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	609,857	185,082	794,939	-	794,939	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tanggung	326,338	2,487	328,825	-	328,825	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

**Informasi penjualan menurut
lokasi geografis:**

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Indonesia	9,048,507	7,580,095
Tiongkok	4,820,258	219,158
Taiwan	1,059,796	988,376
Filipina	929,449	132,662
India	777,854	1,566,151
Jepang	740,336	105,706
Korea	509,849	439,965
Vietnam	421,600	305,249
Thailand	318,568	291,260
Malaysia	305,259	266,107
Hong Kong	140,936	608,291
Brunei Darussalam	134,102	117,175
Pakistan	108,486	155,494
Kamboja	66,819	35,135
Australia	-	38,041
Jumlah	19,381,819	12,848,865

**Sales information by
geographic location:**

Indonesia
China
Taiwan
Philippines
India
Japan
Korea
Vietnam
Thailand
Malaysia
Hong Kong
Brunei Darussalam
Pakistan
Cambodia
Australia

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment information (continued)

The information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows: (continued)

All of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Biaya amortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>
30 September/September 2021				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4,818,597	4,818,597	-	-
Piutang usaha, neto/ <i>Trade receivables, net</i>	4,247,596	4,247,596	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	296,767	-296,767	-	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	86,265	86,265	-	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current asset</i>	4,727,069	4,727,069	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non current asset</i>	266,792	266,792	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	14,443,086	14,146,319	296,767	-
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	
30 September/September 2021				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(1,592,679)	-	-	(1,592,679)
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(1,778,549)	-	-	(1,778,549)
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(6,840)	-	-	(6,840)
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(910,777)	-	-	(910,777)
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	(135,557)	-	-	(135,557)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(4,424,402)	-	-	(4,424,402)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:
(continued)*

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>	<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>
31 Desember/December 2020				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4,340,947	4,340,947	-	-
Piutang usaha, neto/ <i>Trade receivables, net</i>	1,985,617	1,985,617	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	301,257	-	301,257	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	109,264	109,264	-	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current asset</i>	1,188,730	1,188,730	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non current asset</i>	199,109	199,109	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	8,124,924	7,823,667	301,257	-
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>		<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss</u>
31 Desember/December 2020				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(697,381)		(697,381)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(1,371,256)		(1,371,256)	-
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(112,876)		(112,876)	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(819,308)		(819,308)	-
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	(125,145)		(125,145)	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3,125,966)		(3,125,966)	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 September/September 2021						
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	1,349,583	-	-	-	19,327	Third parties
Pihak berelasi	26,577,878	-	10,363	-	380,729	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak berelasi	19,380,374	-	-	-	277,546	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	111,317,988	466,898	-	-	1,599,107	Third parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,101,600	-	-	-	187,628	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	171,727,423	466,898	10,363	-	2,464,337	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	-	-	-	(6,718)	(112)	Third parties
Pihak berelasi	(9,524,635)	-	-	-	(136,402)	Related parties
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Pihak ketiga	(67,017)	-	-	-	(960)	Third parties
	(9,591,652)	-	-	(6,718)	(137,474)	
Aset neto	162,135,771	466,898	10,363	(6,718)	2,326,863	Net assets
31 Desember/December 2020						
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	1,690,599	-	-	-	23,846	Third parties
Pihak berelasi	18,034,197	-	53,556	-	254,949	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak berelasi	26,600,000	-	-	-	375,193	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	42,680,326	462,350	-	-	606,928	Third parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,930,398	-	-	-	196,488	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	102,935,520	462,350	53,556	-	1,457,404	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

	31 Desember/December 2020				Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro		
Aset (lanjutan) (halaman sebelumnya)	102,935,520	462,350	53,556	-	1,457,404	Assets (continued) (previous page)
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha Pihak ketiga	(91,315)	-	-	(2,380)	(1,330)	Trade payables Third parties
Liabilitas sewa Pihak ketiga	(9,661,503)	-	-	-	(136,276)	Lease liabilities Third parties
	(9,752,818)	-	-	(2,380)	(137,606)	
Aset neto	93,182,702	462,350	53,566	(2,380)	1,319,798	Net assets

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 30 September 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian interim diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp197.009.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2021 had been translated using the middle rates as at the date the interim consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp197,009.

37. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	(87,816)	168,859	Purchase of fixed assets through payables and accruals
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	196,188	25,011	Addition of fixed assets through lease liabilities
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	(10,802)	119	Purchase of fixed assets through utilisation of advances
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan/(pengurangan) provisi reklamasi dan penutupan tambang	129,595	-	Addition of mining properties through addition/(deduction) provision for environmental reclamation and mine closure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	2021					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	30 September/ September	
Pinjaman bank	112,876	-	(106,036)	-	6,840	Bank borrowings
Liabilitas sewa	819,308	196,188	(299,059)	194,430	910,777	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	932,184	196,188	(405,095)	194,430	917,617	Total liabilities from financing activities
	2020					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Implementasi PSAK No. 73/ Implementation of SFAS No. 73	30 September/ September
Pinjaman bank	162,474	-	(25,517)	-	-	136,957
Liabilitas sewa	468,470	25,011	(78,865)	(50,706)	338,858	702,768
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	630,944	25,011	(104,382)	(50,706)	338,858	839,725

37. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

38. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah membentuk Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19. Tim telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas dan non dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

38. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of the COVID-19 around the world, which was declared a pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic may severely effect the Group's business process, such as global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Group has formed COVID-19 Task Force Handling Team as an effort to contain the spread of the COVID-19. The team has taken preventive measures and establish health protocols that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, business or non-business travels restriction, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pegawai, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama dalam rencana Grup untuk menanggapi pandemi, meliputi:

- a. menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan pegawai;
- b. memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai;
- c. memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional;
- d. mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan; dan
- e. mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

**39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 22 Oktober 2021.

38. OTHER INFORMATION (continued)

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities within our pandemic response plans include:

- a. conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programs, to ensure the health of our employee;*
- b. providing guidance and support to employee;*
- c. closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities;*
- d. following guidance from the Government and health organisations;*
- e. evolving our plans as necessary.*

**39. AUTHORISATION OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These interim consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 22 October 2021.